PENGARUH PENGGUNAAN *GOOGLECLASSROOM* TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

SKRIPSI

Oleh:

Nama : Isna Normalita Sari

No.Mahasiswa : 14312343

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2019

PENGARUH PENGGUNAAN *GOOGLE CLASSROOM* TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat

Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh :

Nama : Isna Normalita Sari

No. Mahasiswa : 14312343

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2018

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku."

Yogyakarta, 16 Januari 2019

Penulis



(Isna Normalita Sari)

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Pengaruh Penggunaan *Google Classroom* Terhadap Efektivitas Pembelajaran Mahasiswa Universitas Islam Indonesia

SKRIPSI

Diajukan oleh :

Nama : Isna Normalita Sari

No. Mahasiswa : 14312343

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada tanggal 15 januari 2019

Dosen Pembimbing

(Yuni Nustini, Dra., MAFIS., Ak., Ak., CA., Ph.D.)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

PENGARUH PENGGUNAAN GOOGLE CLASSROOM TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MAHASISWA

Disusun Oleh : **ISNA NORMALITA SARI**

Nomor Mahasiswa : **14312343**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Rabu, tanggal: 13 Februari 2019

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Yuni Nustini, Dra., MAFIS., Ak., CA., Ph.D. .....

Penguji : Erna Hidayah, Dra., M.Si.,Ak., CA. .....

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia

Jaka Sriyana, SE., M.Si, Ph.D.

MOTTO

"Bila kau tak tahan lelahnya belajar, maka kau harus tahan menanggung perihnya kebodohan."

(Imam syafi'I)

"Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan"

(Qs. Al-Insyirah ayat 5)

"If you want to make your dream come true, the first thing you have to do is wake up"

(J.M. Power)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu' alaikum warahmatullaahi wabarakatuh

Alhamdulillahi rabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan

skripsi dengan judul **"Pengaruh Penggunaan *Google Classroom* Terhadap Efektivitas Pembelajaran Mahasiswa Universitas Islam Indonesia"**.

Skripsi ini disusun dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana (S1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan,bantuan dan dorongan baik secara spiritual maupun material dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. **Allah SWT**, yang telah memberi kemudahan dan kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar.
2. **Bapak Zitnuri dan Ibu Dasrokhah** sebagai orang tua penulis yang selalu memberikan dukungan, motivasi, kasih sayang dan doa serta semangat dalam menyelesaikan skripsi.
3. **Amalia Ayuningtyas dan Virsyadini** sebagai saudara kandung. Terimakasih karena selalu memberi semangat dan dukungan untuk penulis.
4. Keluarga besar **H. Hilmani**, yang selalu memberikan semangat dan kasih sayang kepada penulis.
5. Ibu **Dra. Yuni Nustini, MAFIS., Ak., CA., Ph.D.** Selaku Dosen Pembimbing Skripsi dari penulis yang selalu membimbing dan memberikan saran dan bantuan dalam penyelesaian skripsi.
6. Terimakasih untuk teman - teman seperjuangan **Rahayu, Indi, Upa, Kiki, Nanda, Fadil, Auli, Nendhita, dan Ziyad** yang selalu memberikan semangat

dan motivasi untuk cepat menyelesaikan skripsi, yang marahin aku kalo lebih mentingin cari uang, dan membantu dalam proses penyelesaian skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran masih penulis perlukan untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga dengan skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 24 Januari 2019

Penulis,

(Isna Normalita Sari)

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....i
HALAMAN JUDUL..... ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....iii
HALAMAN
PENGESAHAN.....iv
BARITA ACARA.....v
MOTTO.....
vi KATA PENGANTAR.....

vii DAFTAR
ISI.....ix
DAFTAR
TABEL.....xiii
DAFTAR GAMBAR.....
xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....xv
ABSTRAK.....xvi
ABSTRACK.....
xvii
BAB I PENDAHULUAN.....1
1.1 Latar Belakang.....1
1.2 Rumusan Masalah..... 5
1.3 Tujuan Penelitian.....5
1.4 Manfaat Penelitian.....6
1.5 Sistematika Penulisan.....6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....8
2.1 Landasan Teori.....
8
2.1.1 *E-Learning*.....8
2.1.2 Google Classroom.....
10
2.1.3 Efektivitas Pembelajaran.....
12
2.1.4 *Theory Acceptance Model* (TAM).....13
2.1.5 Persepsi kemudahan.....14
2.1.6 Persepsi Kemanfaatan.....14
2.1.7 Kualitas Layanan Penggunaan.....15
2.1.8 Keinginan Untuk Menggunakan (*Intenstion to use*).....15
2.2 Peneliti Terdahulu..... 16
2.3 Hipotesis Penelitian.....18

2.3.1 Hubungan persepsi kemudahaan terhadap penggunaan *Google Classroom*..... 18

2.3.2 Hubungan persepsi kemanfaatan terhadap keinginan menggunakan *Google Classroom*..... 19

2.3.3 Hubungan kualitas layanan terhadap penggunaan *Google Classroom*..... 19

2.3.4 Hubungan penggunaan *Google Classroom* terhadap efektivitas pembelajaran mahasiswa..... 20

2.4 Kerangka Pemikiran..... 20

BAB III METODE PENELITIAN.....22

3.1 Populasi dan Sampel.....22

3.2 Definisi dan Pengukuran Variabel.....23

3.2.1 Variabel Independen.....23

3.2.2 Variable Intervening..... 26

3.2.3 Variabel Dependen..... 27

3.3 Metode Pengumpulan Data..... 28

3.4 Teknik Analisi Data.....29

3.4.1 Analisis Deskriptif..... 29

3.4.2 Uji Kualitas Data..... 30

3.4.2.1 Uji Validitas..... 30

3.4.2.2 Uji Reliabilitas..... 30

3.4.3 Uji Asumsi Klasik.....30

3.4.3.1 Uji Normalitas.....30

3.4.3.2 Uji Multikolinearitas..... 31

3.4.3.3 Uji Heteroskedastisitas.....31
3.4.4 Analisis Regresi Linier Berganda.....32
3.4.4.1 Regresi Model I.....32
3.4.4.2 Regresi Model II..... 32
3.4.4.3 Regresi Model III..... 32
3.4.6 Pengujian Hipotesis..... 33
3.4.6.1 Uji Keterandalan Model (Uji F).....33
3.4.6.2 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)..... 33
3.4.6.3 Klasifikasi Silang (Uji Beda t dan Uji *ANOVA*)..... 34
3.4.7 Pengujian Efek Variabel Intervening.....34
3.4.8 Analisi Jalur *(Path Analysis)*..... 34
BAB IV ANALISIS DATA.....36
4.1 Sampel Penelitian..... 36
4.2 Analisis Deskriptif.....37
4.2.1 Karakteristik Responden.....37
4.2.1.1 Kelompok responden berdasarkan kedudukan.....37
4.2.1.2 Dosen berdasarkan fakultas.....37
4.2.1.3 Mahasiswa berdasarkan fakultas.....38
4.3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrument Penelitian.....39
4.3.1 Uji Validitas.....39
4.3.2 Uji Reliabilitas..... 40
4.4 Uji Asumsi Klasik..... 41
4.4.1 Uji Normalitas.....41
4.4.2 Uji Heteroskedastisitas..... 42
4.4.3 Uji Multikolinearitas.....42
4.5 Uji Beda T..... 43
4.6 Uji Hipotesis.....45

4.6.1 Analisis Regresi Model I..... 45
4.6.2 Analisi Regresi Model II.....48
4.6.3 Analisi Regresi Model III..... 50
4.8 Analisis Jalur.....
52
4.8.1 Pengaruh Langsung.....53
4.8.2 Pengaruh Tidak Langsung..... 54
4.8.2.1 Pengujian Pengaruh Tidak Langsung Kemudahan *Google Classroom* Terhadap Efektivitas Pembelajaran *Google Classroom* Melalui Penggunaan *Google Classroom*.....55
4.8.2.2 Pengujian Pengaruh Tidak Langsung Kemanfaatan *Google Classsroom* Terhadap Efektivitas Pembelajaran Mahasiswa Melalui Pengunaan *Google Classroom*.....
56
4.8.2.3 Pengujian Pengaruh Tidak Langsung Kualitas Layanan *Google Classroom* Terhadap Efektivitas Pembelajaran Mahasiswa Melalui Penggunaan *Google Classroom*.....57
4.8 Analisis Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung..... 58
4.9 Pembahasan Hasil Penelitian.....59
4.9.1 Pengaruh Kemudahan *Google Classroom* Terhadap Penggunaan *Google Classroom*.....
59
4.9.2 Pengaruh Kemanfaatan Google Classroom Terhadap Penggunaan *Google Classroom*.....
61
4.9.3 Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Penggunaan *Google Classroom*.....
61
4.9.4 Penggunaan Google Classroom Terhadap Efektivitas Pembelajaran Mahasiswa.....
62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....64

5.1 Kesimpulan.....64
5.2 Saran.....65

DAFTAR TABEL

3.1 Skala Pengukuran Dalam Data 29
4.1 Hasil Pengumpulan Data.....36
4.2 Klasifikasi Responden Berdasarkan Kedudukan.....36
4.3 Klasifikasi Dosen Berdasarkan Fakultas.....37
4.4 Klasifikasi Mahasiswa Berdasarkan Fakultas.....38
4.5 Distribusi Pertanyaan Berdasarkan Variabel.....38
4.6 Hasil Uji Validitas.....39
4.7 Hasil Uji Reliabilitas.....41
4.8 Hasil Uji Normalitas.....41
4.9 Hasil Uji Multikolinearitas.....43
4.10 Hasil Uji Beda t.....43
4.11 Hasil Uji t Variabel Independen Terhadap Variabel *Intervening*.....45
4.12 Hasil Koefisien Determinasi (R^2) Variabel Independen Terhadap Variabel *Intervening*.....47
4.13 Hasil Uji t Variabel Independen Terhadap Variabel Dependen.....48
4.14 Hasil Koefisien Determinasi (R^2) Variabel Independen Terhadap Variabel Dependen 50
4.15 Hasil Uji t Variabel *Intervening* Terhadap Variabel Dependen.....51
4.16 Hasil Koefisien Determinasi (R^2) Variabel *Intervening* Terhadap Variabel Dependen 52
4.17 Hasil Uji Hipotesis.....52
4.18 Rangkuman Uji Sobel.....55
4.19 Hasil analisi pengaruh langsung dan tidak langsung.....58

DAFTAR GAMBAR

1.1 Demografi Penggunaan Internet di Indonesia 1

2.1 Model *Theory of Reasoned Action*.....….....……..14
2.2 Kerangka pemikiran .....….....……21
3.1 Model Analisis Jalur *(Path Analysis)*.....….35
4.1 Hasil Uji Heterokedesitas.....….....….....….....42
4.2 Hasil Analisis Jalur.....….....….....……...……..54

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kuisioner Penelitian untuk Dosen.....70
2. Kuisioner Penelitian untuk Mahasiswa.....75
3. Data Kuisioner.....80
4. Hasil Uji Validitas.....87
5. Hasil Uji Reliabilitas 92
6. Hasil Uji Normalitas 93
7. Hasil Analisis Regresi Linier.....94
8. Surat Izin Selesai Penelitian.....97

Abstrak

Google Classroom merupakan salah satu bentuk pembelajaran *e-learning* yang menggunakan *WebCT*. *Google Classroom* diharapkan mampu memberi kemudahan pada dunia pendidikan karena dapat diakses kapan saja, dimana saja, dan dapat menghubungkan dosen dan mahasiswa saat di luar atau pun di dalam kelas. Penelitian ini berkaitan dengan penerapan *Google Classsroom* dalam pembelajaran mahasiswa di Universitas Islam Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh penggunaan *Google Classroom* terhadap efektivitas pembelajaran mahasiswa di Universitas Islam Indonesia. Responden terdiri dari 120 mahasiswa dan dosen yang masih berstatus aktif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode data primer dengan menggunakan kuisioner. Hasil kuisioner yang disebarkan kepada responden nanti akan dianalisis menggunakan program SPSS 17. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa ada pengaruh signifikan dari kemudahan, kemanfaatan, dan kualitas layanan *Google Classroom* terhadap efektivitas pembelajaran. Sementara itu, untuk variabel penggunaan *Google Classroom* tidak berperan sebagai variabel intervening.

Kata Kunci:*GoogleClassroom*, Kemudahan, Kemanfaatan, Kualitas Layanan, Efektivitas

Abstrack

Google classroom is one of the e-learning form that use WebCT. Google classroom is be wished can give an ease of education field because it can be accessed anytime, anywhere, and connect lecturers with students both outside and inside the class. This research is related to Gloogle Classroom implementation in student learning in Universitas Islam Indonesia. The purpose of this research is to find out the effect of Google Classroom implementation to student learning efectiveness in Universitas Islam Indonesia. The respondents are consist of 120 students and lecturers that still active. Data collection method that be used is primary data method with quisionnaires. The result from respondents was annalized with SPSS 17. This research result shows that there are signifiacant effect from ease, usefulness, and quality of Google Classroom facility to learning efectiveness. Mean while, Google Classroom using as variable does not act as *intervening* variabel.

Keyword : Google Classroom, easy, usefulness, quality, effectiveness

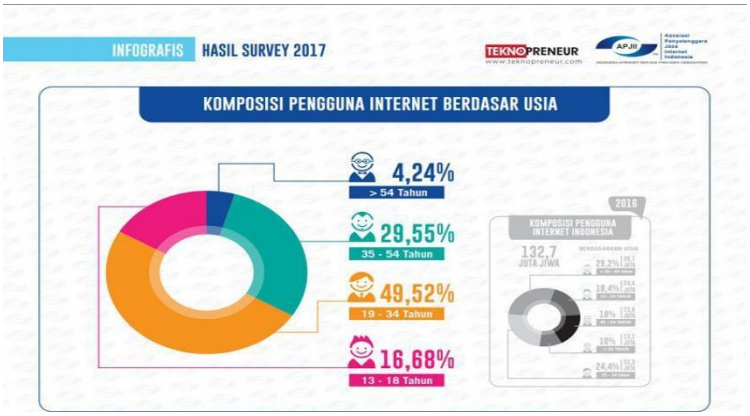
BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anak muda zaman sekarang dikenal sebagai generasi milenial. Generasi milenial adalah generasi yang terlahir pada saat perkembangan teknologi informasi (TI) sangat pesat atau dengan kata lain generasi milineal tumbuh pada era *internet booming*. Mereka banyak menggunakan teknologi untuk

berkomunikasi dan mencari informasi melalui *email*, *google*, *youtube,* dan media sosial seperti *facebook*, *instagram*, dan *twitter*. Di Indonesia penggunaan internet setiap tahun berkembang pesat. Internet telah digunakan pada berbagai bidang khususnya bidang pendidikan. Internet sangat berperan dalam bidang pendidikan karena banyak pelajar seperti mahasiswa menggunakan internet dalam penunjang proses pembelajaran. Angka pengguna internet pun di dominasi oleh generasi milineal terlihat gambar di bawah ini:

Gambar 1.1 Demografi Penggunaan Internet di Indonesia Berdasarkan Usia 2017



Sumber: Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia

Dari gambar di atas hasil survei 2017 APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) memberikan informasi mengenai penggunaan internet berdasarkan usia yaitu usia 19-34 tahun mendominasi penggunaan internet sebesar

49,52 persen di Indonesia. Hal ini juga membuktikan bahwa generasi milenial merupakan ujung tombak penetrasi internet di Indonesia. Hal ini disebabkan karena generasi ini lahir disaat derasnya perkembangan teknologi dan internet. Generasi ini cenderung ingin mendapatkan segala informasi dengan mudah dan dapat diakses dimanapun dan kapanpun menggunakan *gadget*. Pesatnya perkembangan teknologi informasi (TI) membawa pengaruh besar terhadap dunia pendidikan. Banyak *civitas* akademik sekarang telah menggunakan *e-learning* sebagai proses pembelajaran mahasiswa dan sebagai penunjang komunikasi dan informasi antara dosen dan mahasiswa.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hanum (2013), *e-learning* adalah cara baru pembelajaran dengan akses internet untuk meningkatkan lingkungan belajar tanpa harus datang ke ruangan kelas, dapat diakses dimana saja, dan kapan saja selama memiliki jaringan internet. Sehingga dengan memanfaatkan internet mahasiswa dapat memperluas lingkungan belajarnya dengan konten yang kaya dengan cakupan yang luas.

Universitas Islam Indonesia salah satu kampus di Yogyakarta yang sudah menerapan *e-learning*. *Google Classroom* adalah salah satu bentuk penerapan *e-learning* yang dilakukan oleh Universitas Islam Indonesia. Layanan portal *Google Classroom* dengan alamat *https://classroom.google.com*/ hanya dapat diakses oleh dosen dan mahasiswa yang memiliki akses masuk. Adapun fasilitas yang disediakan oleh *Google Classrom* diantaranya *download* materi kuliah, pengumpulan tugas, mengerjakan kuis, menampilkan nilai kuis, tugas, dan ujian, diskusi antara dosen dan mahasiswa, membagikan video yang berhubungan dengan pengajaran serta

dosen dapat memberikan informasi tanpa harus bertatap muka seperti mengumumkan ketidakhadiran dosen atau memberitahukan pengumuman ujian. *Google Classroom* memiliki fitur-fitur pendukung yang terhubung dengan *Google Apps for Education* diantaranya G*mail*, Y*outube*, *Google Drive, Google Maps*, dan G*oogle Translate*.

Desain dari *Google Classroom* sudah tidak asing lagi bagi mahasiswa karena mereka sudah menggunakan beberapa produk dari *Google*. Hal ini memudahkan mahasiswa karena konektivitas antara *Google Classroom* dengan akun *Google Drive*. Mahasiswa tidak perlu khawatir untuk menyimpan dokumen-dokumen dalam komputer kelas dikarenakan dengan fitur menyimpan secara otomatis dan kegunaan dari *Google Drive* membuat tugas menjadi lebih mudah disimpan dan terorganisir (Izenstark dan Leahy, 2015).

Penerapan *Google Classroom* diharapkan mampu memudahkan dan meningkatkan mutu pembelajaran dan pengajaran di Universitas Islam Indonesia. Melalui *Google Classroom* ini, dosen dapat mengelola kelas dan bertukar informasi dengan mahasiswa yang mengambil matakuliahnya. Selain itu, akses terhadap materi pembelajaran yang berlangsung dalam satu semester yang telah di tentukan juga dapat dilakukan sehingga memungkinkan dosen untuk mendorong mahasiswa agar lebih aktif dan interaktif baik saat bertemu di kelas maupun saat tidak bertatap muka secara langsung.

Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Afrianti (2018) yang meneliti tentang Penggunaan *Google Classroom* Dalam Pembelajaran Akuntansi dengan variabel independen pengaruh persepsi kemudahan

penggunaan, persepsi performa *Google Classroom*, persepsi harapan penggunaan, dan pengaruh sosial penggunaan. Penulis akan melakukan penelitian dengan populasi mahasiswa dan dosen Universitas Islam Indonesia yang menggunakan media *Google Classroom* dalam proses belajar mengajar. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan model *Technology Acceptance Model* (TAM) yang di kemukakan oleh Davis(1989) yang menyatakan terdapat dua faktor dalam mengembangkan kerangka pemikiran untuk menggunakan teknologi informasi, yaitu berdasarkan persepsi kemudahan dan persepsi manfaaat, yang kemudian oleh peneliti ditambahkan faktor lain yaitu pengaruh kualitas sistem layanan. Dalam penelitian ini penulis juga menggunakan keinginan mengunakan *Google Classroom* sebagai variabel intervening untuk menghubungkan variabel independen dan variabel dependen. Penelitian ini memutuskan untuk melakukan di Universitas Islam Indonesia karena telah menerapkan *Google Classroom* dalam proses belajar mengajar. Peneliti ingin mengetahui efektivitas penggunaan *Google Classroom* dalam proses belajar mengajar di Universitas Islam Indonesia.

Berdasarkan penjelasan latar belakang dan telaah penelitian terdahulu, maka judul penelitian ini adalah "PENGARUH PENGGUNAAN *GOOGLE CLASSROOM TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MAHASISWA UNVIVERSITAS ISLAM INDONESIA"*

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diambil suatu rumusan masalah pada penelitian ini adalah

1. Apakah faktor kemudahan berpengaruh terhadap keinginan mahasiswa UII untuk menggunakan *Google Classroom*?
2. Apakah faktor kemanfaatan berpengaruh terhadap keinginan mahasiswa UII untuk menggunakan *Google Classroom*?
3. Apakah faktor kualitas layanan berpengaruh terhadap keinginan mahasiswa UII untuk menggunakan *Google Classroom*?
4. Apakah faktor keinginan menggunakan *Google Classroom* berpengaruh terhadap efektivitas belajar mahasiswa UII ?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mencapai tujuan yang berkaitan dengan permasalahan yang telah dirumuskan. Tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui pengaruh kemudahan terhadap keinginan mahasiswa UII untuk menggunakan *Google Classroom*.
2. Untuk mengetahui pengaruh kemanfaatan terhadap keinginan mahasiswa UII untuk menggunakan *Google Classroom*.
3. Untuk mengetahui pengaruh kualitas layanan terhadap keinginan mahasiswa UII untuk menggunakan *Google Classroom*.
4. Untuk mengetahui pengaruh keinginan mengunakan *Google Classroom* terhadap efektivitas pembelajaran mahasiswa UII.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberi manfaat dan kontribusi bagi:

1. Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi *civitas* akademik terkait bagaimana pengaruh penggunaan *Google Classroom* terhadap efektivitas belajar mahasiswa, serta memberikan masukan bagi dosen apabila terdapat kekurangan dalam penggunaan aplikasi ini.

2. Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan gambaran bagi masyarakat umum terkait keefektifan proses belajar mengajar dari penggunaan aplikasi *Google Classroom*. Sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan penggunaan aplikasi ini dalam proses kegiatan belajar mengajar.

1.5 Sistematika Penulisan

Upaya mempermudah memehami penulisan dan penyusunan skripsi ini, maka penulis membagi skripsi ini dalam 4 Bab, yang masing-masing terdiri dari sub bab. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai teori-teori yang dijadikan dasar acuan dalam analisis penelitian ini (landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir, dan pengembangan hipotesis).

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai materi penelitian, objek dan subjek penelitian, pengumpulan data, populasi dan sampel penelitian, definisi variable penelitian, definisi operasional variabel, prosedure penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas isi pokok dari penelitian yang berisi deskripsi objek penelitian, analisis data, dan pembahasannya sehingga dapat diketahui hasil analisis yang diteliti mengenai hasil pembuktian hipotesis dan pengaruh variabel independen.

BAB V: PENUTUP

Bab ini membahas mengenai kesimpulan dari data penelitian yang telah diambil, saran-saran kepada pihak-pihak terkait mengenai hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *E-Learning*

Menurut Hakim (2006), *e-learning* merupakan pengajaran dan pembelajaran didukung dan dikembangkan oleh media digital, dan juga merupakan salah satu bentuk dari konsep belajar jarak jauh. *E-learning* sangat membantu dalam aktivitas belajar dan mengajar di perguruan tinggi karena mahasiswa sekarang yang merupakan generasi milenial sangat menyukai sesuatu yang mudah didapat dan diakses dimana saja dan kapan saja menggunakan

gadget.

Selanjutnya menurut Yazdi (2012) mengemukakan bahwa *e-learning* merupakan sebuah sistem pengajaran dan pembelajaran sebagai aplikasi tekonologi informasi yang diterapkan di dunia pendidikan dalam bentuk *virtual learning*. Hal ini membuat mahasiswa tidak perlu bertatap muka dengan dosen. *E-learning* dapat mempersingkat target jadwal pembelajaran, *paperless*, dan menghemat biaya yang di keluarkan selama penyelenggara perkuliahan.

Saat ini metode pembelajaran konvensional yang dilakukan di dalam kelas dirasa kurang inovatif karena tidak mengikuti perkembangan teknologi informasi. Hal ini dapat dilihat saat proses pembelajaran berlangsung, kebanyakan teknologi informasi yang digunakan oleh dosen adalah PC/Laptop/viewer dengan menggunakan software *Microsoft (word, excel*, dan *power point*) walaupun ada beberapa dosen telah menggunakan teknologi informasi lainya. Hal tersebut membuat mahasiswa bosan, malas, dan tidak dapat menerima pelajaran dengan baik. Pembelajaran konvensional yang hanya dengan mengunakan teknologi tersebut akan membuat kelas tidak nyaman, monoton, dan tidak menarik maka diperlukan teknologi informasi seperti *e-learning* untuk membantu kegiatan pelajar dan mengajar.

Menurut Siahaan dalam penelitian Hakim (2016) ada tiga fungsi *e-learning* terhadap kegiatan pembelajaran secara konvensional yaitu:

1. Suplemen (tambahan) Mahasiswa memiliki kebebasan memilih untuk mengakses materi perkuliahan. Sekalipun sifatnya opsional, peserta didik yang memanfaatkan *e-learning* akan memiliki tambahan pengetahuan atau wawasan.

2. Komplemen (pelengkap) Sebagai tambahan belajar mahasiswa jika materi yang disampaikan di kelas sulit untuk di pahami.
3. Subtitusi (pengganti) apabila *e-learning* dilakukan sebagai pengganti model kegiatan belajar. Ada tiga model pembelajaran yang dapat dipilih, yakni: Sepenuhnya secara tatap muka (konvensional), sebagian secara tatap muka dan sebagian lagi melalui internet, atau sepenuhnya melalui internet.

Beberapa Universitas di Indonesia yang telah menggunakan *e-learning* sebagai pendukung kegiatan belajar dan mengajar. Sehingga mahasiswa tidak perlu datang ke kampus karena seluruh kegiatan dilakukan melalui sistem *online*.

Perguruan tinggi yang telah menggunakan *e-learning* di antaranya adalah:

1. Universitas Gajah Mada, https://elisa.ugm.ac.id/
2. Institute Teknologi Sepuluh Nopember, http://share.its.ac.id/
3. Universitas Islam Indonesia, https://classroom.google.com/
4. Universitas Binus, http://onlinelearning.binus.ac.id/
5. Universitas Airlangga, http://genap.aula.unair.ac.id/
6. Universitas Indonesia, http://www.cml.ui.ac.id/
7. Universitas Diponegara, http://kulon.undip.ac.id/
8. Institute Teknologi Bandung, https://kuliah.itb.ac.id/
9. Institute Pertanian Bogor, http://estella.mb.ipb.ac.id/
10. Universitas Gunadarma, http://elearning.gunadarma.ac.id/

Hal ini membuktikan bahwa banyak perguruan tinggi di Indonesia telah menggunakan *e-learning* sebagai pendukung proses kegiatan belajar dan mengajar. *E-learning* akan terus berkembang dari masa ke masa yang nantinya akan menjadi sitem pembelajaran yang banyak dipilih oleh dunia pendidikan (Zyainuri,2012).

2.1.2 Google Classroom

Pesatnya perkembangan teknologi dan informasi dalam dunia pendidikan yang ada pada seluruh dunia, membuat *Google* salah satu perusahan terbesar dan situs yang banyak diminati di dunia tertarik untuk membuat *Tools* atau alat bantu yang dapat memudahkan pembelajaran dengan media internet. *Google Apps for Education* merupakan inovasi yang paling menarik karena produk ini dibuat untuk mendampingi dosen dan mahasiswa dalam kegiatan mengajar. Pada tanggal 12 Agustus 2014 *Google* merilis *Google Classroom* yang merupakan salah satu aplikasi *Google* namun baru banyak digunakan pada pertengahan tahun 2015. *Google Classroom* sangat diminati karena penggunaan yang relatif mudah dan applikasi ini terhubung dengan *Google Apps for Education* lainnya. Sehingga sangat di anjurkan untuk digunakan sebagai media dalam pelaksanaan pembelajaran karena dapat digunakan oleh mahasiswa sebagai pendukung proses kegiatan pembelajaran baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

Google Classroom merupakan salah satu bentuk pembelajaran *e-learning* yang menggunakan *WebCT*. Sebuah Aplikasi yang memungkinkan terciptanya ruang kelas di dunia maya. *Google Classroom* diharapkan mampu memberi kemudahan pada dunia pendidikan karena dapat diakses kapan saja, dimana saja, dan dapat menghubungkan dosen dan mahasiswa saat di luar atau pun di dalam kelas. Dosen dan mahasiswa dapat menggunakan aplikasi ini sebagai sarana distribusi tugas, mengumpulkan tugas, dan menilai tugas yang dikumpulkan.

Rosemarie DeLoro, seorang guru asal New York, menyatakan selama 60 tahun dia mengajar tidak pernah sekalipun menggunakan komputer. Namun, sejak

memiliki Chromebook dan Google Classroom di dalamnya, dia bisa dengan mudah memberikan pekerjaan rumah digital kepada murid-muridnya dan memberikan tanggapan secara langsung, kapanpun, dan dimanapun
(Biantoro,2014).

Berdasarkan *website* resmi *Google* dalam penelitian Afrianti(2018), ada beberapa manfaatan dari *Google Classroom*:

1. Proses *setting* yang mudah dan cepat. *Set up* pada *Google Classroom* sangat mudah dan cepat. Penggunaan dimulai dari dosen menambahkan daftar mahasiswa atau berbagi kode unik yang dapat memungkinkan mahasiswa masuk ke kelas *online*. Dosen yang telah mengakses aplikasi *Google Classroom* sudah bisa memulai membagikan tugas-tugas dan materi belajar. Aplikasi ini lebih mudah dan sederhana untuk digunakan. Cocok sekali bagi dosen dan mahasiswa dengan tingkat pengalaman *e-learning* yang beragam.
2. Hemat waktu dan *paperless*. Dosen hanya perlu mendistribusikan *softfile* tugas untuk mahasiswa secara *online*. Semuanya dilakukan secara *paperless*. Dosen dapat menentukan peringkat, memberikan umpan balik untuk semua tugas dan melakukan penilaian menggunakan *Google Classroom*. Sehingga ada potensi untuk menghemat waktu bagi kedua pihak.
3. Pengelolaan yang lebih baik. Mahasiswa dapat melihat tugas di halaman tugas, dosen juga dapat membuat alur kelas melalui *Google Calender*, dan semua materi tersimpan secara otomatis dalam folder *Google Drive*.
4. Meningkatkan komunikasi. Dosen dapat memberikan pemberitahuan informasi kepada mahasiswa tanpa harus bertatap muka. Sebaliknya mahasiswa dapat

berkomunikasi dengan dosen jika menemukan kesulitan dalam proses pembelajaran.

5. Dapat digunakan dengan aplikasi yang sering dipakai. (contoh: *Google Apps for Education*)
6. Aman dan terjangkau. *Google Classroom* dapat di gunakan oleh orang yang hanya memiliki akses masuk dan dapat di gunakan secara gratis.

2.1.3 Efektivitas Pembelajaran

Efektivitas berasal dari kata dasar efektif. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1990), kata efektif mempunyai arti efek, pengaruh, akibat atau membawa hasil. Jadi arti dari efektif adalah keaktifan, daya guna, adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju. Jadi Efektivitas adalah suatu keadaan yang menunjukan sejauh mana rencana dapat tercapai. Semakin banyak yang dapat dicapai, semakin efektif pula kegiatan tersebut. Efektivitas dapat dikatakan pula sebagai tingkat keberhasilan yang dapat dicapai. Hal ini dapat disimpulkan bahwa suatu media pembelajaran bisa dikatakan efektif ketika memenuhi kriteria yaitu mampu memberikan pengaruh, perubahan dan dapat membawa hasil.

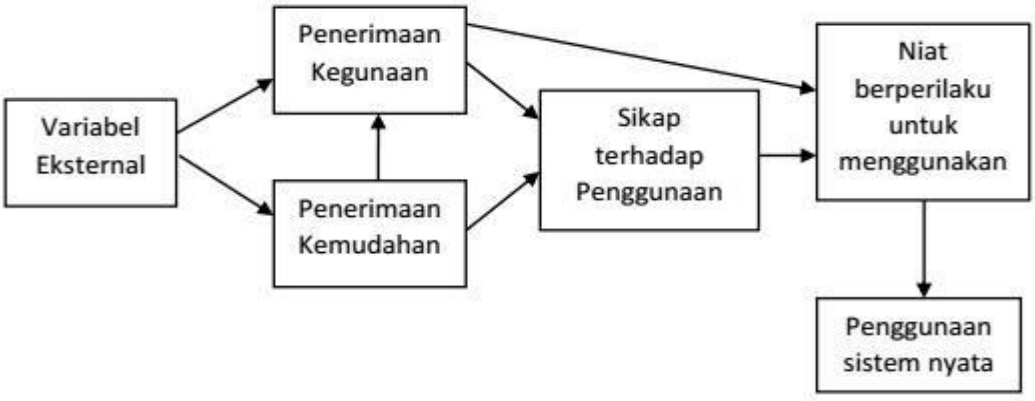
Menurut Popham (2003), efektivitas dalam proses pembelajaran seharusnya dapat ditinjau dari hubungan dosen yang mengajar mahasiswa dengan menggunakan metode-metode tertentu dalam situasi untuk mencapai tujuan instruksional tertentu. Sedangkan menurut Sinambela (2006), pembelajaran dikatakan efektif apabila mencapai sasaran yang diinginkan, baik dari segi tujuan pembelajaran maupun prestasi siswa.

2.1.4 *Theory Acceptance Model* (TAM)

TAM merupakan model yang dikembangkan oleh Davis (1986) dengan tujuan untuk memprediksi penerimaan terhadap penggunaan suatu teknologi.

Theory Acceptance Model merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* dan *Theory of Planned Behavior*. Model TAM mengatakan bahwa penerimaan suatu sistem informasi di tentukan oleh dua faktor utama yaitu penerimaan kegunaanya (*perceived usefulness*) dan penerimaan kemudahan dalam menggunakan (*perceived ease of use*). Kedua variabel ini memberikan pemahaman reaksi dan persepsi pemakaian atas manfaat dan kemudahan dari penggunaan teknologi informasi, sebagai suatu tindakan yang beralasan dalam sebuah konteks penggunaan teknologi informasi dan membuat teknologi informasi diterima oleh pengggunanya.

Gambar 2.1
Theory Acceptance Model



Sumber: Davis, Bagozzi, dan Warshaw (1989)

2.1.5 Persepsi kemudahan

Persepsi kemudahan penggunaan adalah derajat dimana seseorang menganggap bahwa teknologi yang digunakan mudah dipahami (Davis,1989) dan

di dukung oleh pernyataan Lucyanda (2010) yang mengatakan bahwa kemudahaan penggunaan adalah ketika individu merasa yakin dalam
menggunakan sistem teknologi informasi tidak diperlukan usaha. Pada penelitian ini konteks kemudahan dibuat menjadi apakah pengguna *Google Classroom* dapat dengan mudah mempelajari sistem, memahami, mengunakan, dan memenuhi kebutuhan dari pengguna.

2.1.6 Persepsi Kemanfaatan

Persepsi kebermanfaatan yang didefinisikan oleh davis pada tahun (1989) menyebutkan bahwa persepsi kebermanfaatan adalah derajat dimana seseorang berpendapat bahwa sistem yang digunakan akan meningkatkan performa pekerjaanya. Menurut Lucyanda (2010) persepsi kebermanfaatan adalah individu merasa yakin bahwa dengan menggunakan sistem maka kinerja pekerjaanya akan meningkat. Pengukuran manfaat didasarkan pada frekuensi penggunaan dan keragaman aplikasi yang dijalankan. Individu akan menggunakan IT jika paham akan manfaat positif dari penggunaan teknologi informasi. Pada konteks penelitian ini dapat diartikan bagaimana persepsi kebermanfaatan mengenai penggunaan *Google Classroom* dan bagaimana *Google Classroom* mampu mengubah pandangan subyektif para pengguna mengenai kebermanfaaatan penggunaan *Google Classroom* daripada menggunakan metode pembelajaran
konvensional.

2.1.7 Kualitas Layanan Penggunaan

Kualitas layanan adalah kemampuan secara terus menerus suatu sistem memenuhi harapan kebutuhan pengguna dengan proses yang dinamis. Kualitas

sebuah sistem berfokus pada performa sistem perangkat baik keras maupun lunak, dan kebijakan yang mengatur dalam pelaksanaan sistem tersebut. Bharati dan Chaundhury (2016) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa kualitas sistem merupakan persepsi yang dimiliki individu dari kinerja keseluruhan sistem yang mana merupakan perwujudan dari perangkat keras dan lunak.

2.1.8 Keinginan Untuk Menggunakan (*Intenstion to use*)

Keinginan untuk menggunakan adalah perwujudan dari sikap seseorang apakah seseorang tersebut akan terus menerus menggunakan atau berhenti dalam penggunaan *Google Classroom.* Penelitian yang dilakukan oleh Priambodo & Prabawani (2016) mendefinisikan keinginan untuk menggunakan sistem sebagai minat. Disebutkan bahwa minat adalah keinginan untuk menggunakan, selalu mencoba menggunakan, dan berlanjut untuk menggunakan di masa depan. Dalam penelitian Olatokun & Owoeye (2012) bahwa keinginan untuk menggunakan sistem akan di pengaruhi oleh sikap dalam menggunakan sistem tersebut.

2.2 Peneliti Terdahulu

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hidayat (2011), bertujuan untuk mendeskripsikan sejauh mana pola pembelajaran *e-learning* berperan dalam menfasilitasi pengajaran dan pembelajaran disiplin ilmu fisika bagi siswa SMA kelas X. Penelitian ini akan menjadi perbandingan antara efektivitas pembelajaran fisika menggunakan metode konvensional dengan pembelajaran fisika mengunakan metode *e-learning*. Hasil menunjukan bahwa penggunaan e-*learning* dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan motivsi belajar siswa sehingga menumbuhkan

semangat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dan mampu mendorong siswa untuk mencapai hasil belajar yang
lebih tinggi.

Penelitian yang dilakukan oleh Priambodo, C.G.(2013), bertujuan untuk mengetaui efektivitas penggunaan e-learning bagi *user* (siswa) untuk peoses kegiatan belajar dan mengajar di sekolah menengah atas luar biasa bagian tunarungu wicara. Hasil penelitian menunjukan bahwa penggunaan *e-learning* dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan efektivitas belajar menurut keragaman siswa dan orang tua sehingga menumbuhkan semangat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dan mampu
mendorong siswa untuk mencapai hasil belajar yang lebih tinggi.

Sedangkan penelitian Afrianti (2018) yang dilakukan di Universitas Islam Indonesia dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan *Google Classroom* dalam menunjang pembelajaran Akuntansi. Hasil menunjukan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dari kemudahan dan Harapan mahasiswa terhadap penggunaan *Google Classroom* dalam menunjang pembelajaran Akuntansi. Sedangkan untuk performa *Google Classroom* dan pengaruh sosial terhadap penggunaan *Google Classroom* terdapat pengaruh yang signifikan

Penelitian yang dilakukan oleh Yulita (2014), mengenai Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas dan motivasi mahasiswa dalam menggunakan metode pembelajaran *e-learning*. Hasil dari penelitiannya mayoritas mahasiswa Universitas Bunda Mulia berpendapat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas dalam penerapan *e-learning* adalah mengatur topik diskusi, antusiasme untuk subjek yang dibahas, aktif dalam memberikan pendapat, pengembangan nilai-nilai positif

siswa dalam belajar, membuat pembelajaran menarik, dan pengalaman dalam penggunaan *e-learning*. Sedangkan untuk faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi siswa dalam menggunakan metode *e-learning* adalah untuk mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan pembelajaran, ingin memiliki pengalaman di bidang *e-learning*, tertarik dengan topik pembahasan, bisa dilakukan dimana saja, diarahkan untuk belajar mandiri, *paperless*, dan kebebasan berekspresi.

Penelitian yang dilakukan oleh Wijaya (2016), bertujuan untuk melihat pengaruh persepsi kemudahan dan persepsi kemanfaatan penggunaan *Google Classroom* terhadap pembelajaran mahasiswa Universitas Katolik Musi Charitas. Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa persepsi penggunaan yang mudah dan persepsi kegunaan yang dirasakan secara positif mempengaruhi penggunaan *Google Classroom* pada proses pembelajaran.

Wijaya dan Aliyanto (2015) melakukan penelitian yang bertujuan untuk meneliti faktor yang menyebabkan penggunaan *Google Apps For Education* dengan memanfaatkan persepsi-persepsi pada model penerimaan teknologi *Technologi Acceptance Model* (TAM). Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa variabel di dalam model TAM yaitu persepsi kemanfaataan dan persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap penggunaan *Google Apps For Education* di STT Musi dalam kegiatan perkuliahan.

2.3 Hipotesis Penelitian

2.3.1 Pengaruh persepsi kemudahaan terhadap penggunaan *Google Classroom*

Persepsi kemudahan dalam penggunaan (*perceived ease of use*) merupakan seseorang yang merasa yakin dengan menggunakan sistem tertentu tidak diperlukan

upaya dalam penggunaan sistem tersebut. Menurut Cech dan Bures (2004), suksesnya implementasi pembelajaran *online* membutuhkan tiga hal utama yaitu *user, processes*, dan *technology*. *User* disini berkaitan dengan kemampuan mahasiswa dan dosen untuk menggunakan *Google Classroom* diserta dengan motivasi penggunaan sistem tersebut. Proses berkaitan dengan implementasi *Google Classroom* dalam kegiatan pembelajaran. Teknologi berkaitan dengan pemilihan sistem dan bagaimana memperolehnya serta infrastruktur untuk penggunaanya (seperti: *gadget*). Dalam hal ini, kemudahan dalam menggunakan *Google Classroom* mencakup ketiga hal tersebut. Sehingga, semakin mudah penggunaan *Google Classroom*, Semakin tinggi keinginan mahasiswa dalam menggunakan *Google Classroom.*

H_1 : Persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap penggunaan *Google Classroom.*

2.3.2 Pengaruh persepsi kemanfaatan terhadap keinginan menggunakan *Google Classroom*

Persepsi kemanfaatan adalah individu percaya bahwa penggunaan sistem informasi atau teknologi informasi tertentu akan meningkatkan kinerja hidup atau pekerjaannya (Lucyanda,2010). Pengukuran kemanfaatan didasarkan pada frekuensi penggunaan dan keragaman aplikasi yang dipakai. Persepsi kemanfaatan pada teori *Technology Acceptance Model* (TAM) merupakan faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi pengguna menentukan sikap dalam penggunaan suatu sistem atau tidak menggunakan sistem tertentu secara berkelanjutan. Sehingga dapat dikatakan, semakin tinggi kinerja pekerjaan seseorang dengan menggunakan

suatu sistem, semakin tinggi pula keinginan mahasiswa dalam mengunakan *Google Classroom*.

H_2 : Persepsi kemanfaaatan berpengaruh positif terhadap penggunaan *Google Classroom.*

2.3.3 Pengaruh kualitas layanan terhadap penggunaan *Google Classroom*

Penggunaan sebuah sistem setiap individu tentunya memiliki persepsi dan keinginan atas penggunaan sistem tertentu. Kualitas pelayanan sebuah sistem dikatakan baik apabila sistem tersebut harus mampu untuk memenuhi harapan dari pengguna dan mampu dirasakan efektivitas ketika menggunakannya (Zafiri,2018). Dalam penelitian ini dapat dikaitkan apabila seseorang merasakan bahwa dengan menggunakaan Google Classroom dapat memenuhi harapannya dalam proses pembelajaran dengan lebih efektif, mudah, dan praktis maka orang tersebut akan terus menggunakan Google Classroom.

H_3 : Kualitas layanan berpengaruh positif terhadap penggunaan *Google Classroom.*

2.3.4 Pengaruh penggunaan *Google Classroom* terhadap efektivitas pembelajaran mahasiswa.

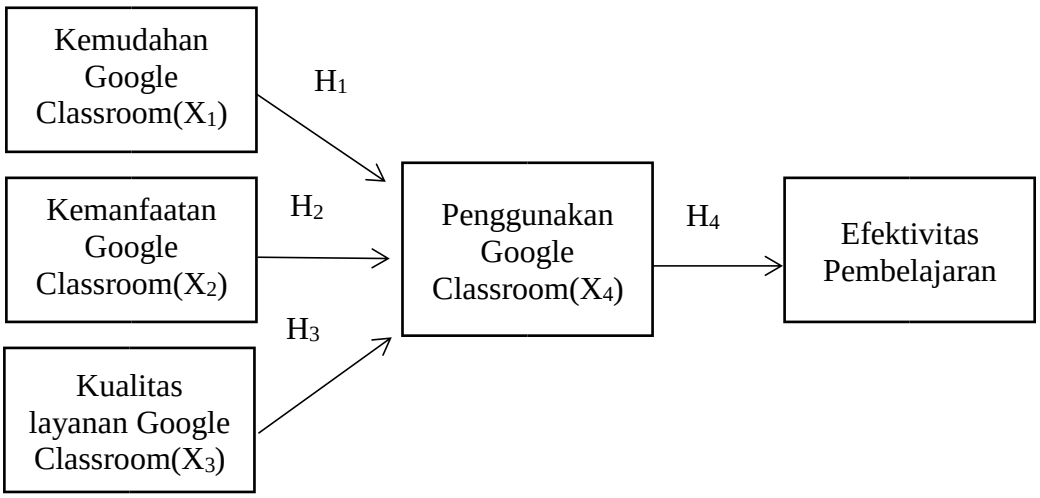
Penelitian yang dilakukan oleh Priambodo & Prabawani (2016) mendefinisikan keinginan untuk menggunakan sistem sebagai minat. Disebutkan bahwa minat adalah keinginan untuk menggunakan, selalu mencoba menggunakan, dan berlanjut untuk menggunakan di masa depan. Dalam penelitian ini, keinginan penggunaan *Google Classroom* diharapkan mampu membuat proses pembelajaran menjadai efektif. Semakin tinggi keinginan mahasiswa mengunakan Google

Classroom maka semakin tinggi pula Efektivitas pembelajaran mahasiswa karena dengan menggunakan Google Classroom proses kegiatan belajar dapat di lakukan dimana saja dan kapan saja sesuai keinginan. H_4 : Keinginan mengunakan *Google Classroom* berpengaruh positif terhadap efektivitas pembelajaran mahasiswa.

2.4 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan pengembangan hipotesis yang telah di jelaskan, maka dapat disusun kerangka konseptual yang menggambarkan hubungan antara variabel independend dan variabel dependen yang akan diuji. Kerangka ini dugunakan untuk mempermudah memahami hipotesis yang akan dibangun di dalam penelitian ini.

Gambar 2.2
Kerangka Pemikiran



BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi adalah kelompok orang, kejadian atau hal-hal menarik dimana peneliti ingin membuat opini berdasarkan statistik sampel (Sekaran dan Bougie,

2017). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa dan dosen Universitas Islam Indonesia yang masih berstatus aktif. Peneliti melakukan penelitian ini pada mahasiswa dan dosen Universitas Islam Indonesia untuk mengetahui pengaruh penggunaan *Google Classroom* terhadap efektivitas pembelajaran Universitas Islam Indonesia.

Sampel adalah bagian dari populasi (Sekaran dan Bougie, 2017). Metode yang dilakukan untuk menentukan sample pada penelitian ini adalah *Nonprobability Sampling Design* dengan menggunakan *purposive sampling.* Menurut Hairy dkk (2006), jumlah minimal sampel adalah 5 kali dari jumlah indikatornya (jumlah item pernyataan atau pertanyaan dalam kuisoner) karena jumlah indikator pada penelitian ini sebanyak 24 pernyataan maka jumlah minimal sampelnya 120. Kriteria pada penelitian ini adalah:

1. Mahasiswa Universitas Islam Indonesia yang berstatus aktif dan menggunakan *Google Classroom*
2. Dosen Universitas Islam Indonesia yang berstatus aktif dan menggunakan *Google Classroom*

3.2 Definisi dan Pengukuran Variabel

Menurut Sekaran dan Bougie (2017), Variabel merupakan apa yang membuat suatu perbedaan atau membawa suatu variasi terhadap nilai. Nilai dapat memiliki perbedaan tergantung waktu untuk objek ataupun individu yang sama atau pada waktu yang sama namun untuk objek ataupun individu yang berbeda.

3.2.1 Variabel Independen

Variabel Independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen baik itu mempengaruhi secara positif maupun secara negatif (Sekaran dan Bougie, 2017). Dalam penelitian ini menggunakan variabel dependen berupa persepsi kemudahan. persepsi kemanfaatan, dan performa kinerja.

a. Persepsi Kemudahan

Persepsi kemudahan adalah keyakinan individu mengunakan sistem tertentu karena dirasa mudah dalam menggunakan dan memahami, sehingga tidak ada usaha yang dikeluarkan (Davis,1986). Persepsi ini menggambarkan *Google Classroom* yang dapat memudahkan mahasiswa dalam melakukan

beberapa hal berkaitan dengan pembelajaran. Indikator untuk mengukur persepsi kemudahan penggunaan :

a. Mudah dipelajari (*easy to learn*)
b. Dapat dikontrol (*controllable*)
c. Jelas dan dapat dipahami (*Clear and understandable*)
d. Fleksibel
e. Mudah untuk menjadi terampil/mahir (*easy to become skillful*)
f. Mudah digunakan (*aesy to use*)

Berdasarkan indikator pengukuran diatas maka penelitian ini mengadaptasi dan memodivikasi kuisoner yang disusun oleh Afrianti (2018) menjadi peryantaan-peryataan sebagai berikut:

1. Penggunaan *Google Classroom* mudah dipelajari.
2. Saya dapat menggunakan *Google Classroom* sesuai dengan keinginan saya.
3. Tampilan *Google Classroom* sangat jelas dan mudah dipahami.

4. Dengan *Google Classroom,* pengumuman, materi kuliah, tugas kuliah, maupun pengumpulan tugas kuliah menjadi lebih fleksibel.
5. Mudah bagi saya untuk mahir menggunakan Google Classroom.
6. *Google Classroom* mudah digunakan.

b. Persepsi Kemanfaatan

Dalam penelitian Davis (1989) disebutkan bahwa *user* memiliki kepercayaan bahwa jika menggunakan sistem tertentu maka akan meningkatkan kinerja. Persepsi kemanfaaatan akan menghasilkan suatu kepercayaan untuk mengambil keputusan *user* akan menggunakan sistem tertentu jika dirasa meningkatkan kinerjanya secara berkelanjutan atau sebaliknya. Menurut Davis (1986), Indikator untuk mengukur persepsi kemanfaatan penggunaan :

a. Mempercepat pekerjaan (*work more quickly*)
b. Meningkatkan produktivitas (*increase productivity*)
c. Efektivitas
d. Mempermudah pekerjaan (*make job easier*)
e. Bermanfaat (*useful*)

Berdasarkan indikator pengukuran diatas maka penelitian ini mengadaptasi dan memodivikasi kuisoner yang disusun oleh Ratri (2016) menjadi peryantaan-peryataan sebagai berikut:

1. Menggunakan *GoogleClassroom* dapat mempercepat pekerjaan /

   menyelesaikan tugas lebih cepat.
2. Mengggunakan *Google Classroom* dapat meningkatkan produktivitas belajar saya.

3. Menggunakan *Google Classroom* dapat meningkatkan efektifitas belajar saya.
4. Menggunakan *GoogleClassroom* dapat mempermudahsaya dalam menyelesaikan tugas-tugas kuliah.
5. Secara keseluruhan, saya merasa Google Classroom bermanfaat untuk mendukung saya dalam perkuliahan.

c. Kualitas Layanan Penggunaan

Kualitas sistem dan layanan adalah sistem yang menghasilkan informasi yang akurat dan efisien serta memberikan layanan yang dibutuhkan oleh pengguna (Utami,2016) . Dalam penelitian ini kualitas layanaan tidak hanya meliputi ketika terjadinya proses pembelajaran, namun juga meliputi bagaimana perkiraan subjektif pengguna terhadap dosen sebagai penyelenggara kelas *Google Classroom* apabila terjadi gangguan pada saat penggunaan. Dalam penelitian ini Kualitas Layanan Penggunaan akan diukur menggunakan lima indikator yang mengadaptasi dan memodivikasi dari kuisoner penelitian yang dilakukan oleh Utami (2016) sebagai berikut:

1. Saya tidak pernah mengalami kegagalan sistem ketika menyelesaikan tugas dengan *Google Classroom.*
2. Saya merasa tidak sulit ketika mengecek apakah tugas yang saya kumpulkan telah terkirim.
3. Informasi yang tertera di *Google Classroom* mudah saya pahami.
4. Dosen merespon cepat ketika ada pertanyaan dari mahasiswa melalui *Google Classroom*.

5. Dosen membagi segala informasi yang saya butuhkan melalui *Google*

   Classroom.

3.2.2 Variable Intervening

Menurut Tuckman dalam buku Sugiyono (2007) Variabel intervening adalah variabel yang mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur. Variabel ini merupakan variabel penyela antara variabel independen dengan variabel dependen, sehingga variabel independen tidak langsung mempengaruhi timbulnya variabel dependen.

Dalam penelitian ini Penggunaan *Google Classroom* dipilih sebagai variabel intervening untuk menghubungkan antara variabel independen dengan variabel dependen yaitu efektivitas pembelajaran mahasiswa Universitas Islam Indonesia. Variabel Penggunaan *Google Classroom* untuk mengukur tingkat seseorang akan kembali menggunaakan *Google Classroom* sebagai alat untuk proses pembelajaran dan menghubungkan mahasiswa dan dosen dari jarak jauh.

Dalam penelitian ini Penggunaan *Google Classroom* akan diukur menggunakan empat indikator yang mengadaptasi dan memodivikasi dari kuisoner penelitian yang dilakukan oleh Olatokun dan Owaoeye (2012) sebagai berikut:

1. Saya akan terus menggunakan *Google Classroom.*
2. Saya percaya pengguanaan *Google Clasroom* akan semakin sering digunakan di masa depan.
3. Saya tertarik menggunakan *Google Classroom* untuk membantu saya dalam proses kegiatan belajar dan menyelesaikan tugas.

4. Risiko penggunaan Google Classroom yang rendah membuat saya akan terus menggunakan *Google Classroom* di masa yang akan datang.

3.2.3 Variabel Dependen

Menurut Sekaran dan Bougie (2017), Variabel dependen merupakan variabel yang berperan sebagai pusat perhatian penelitian atau variabel utama yang menjadai faktor dalam melakukan investigasi. Penelitian ini menggunakan Efektivitas Pembelajaran Mahasiswa sebagai variabel dependen. Dari Variabel-variabel independen diatas akan dicari tahu hubunganya dengan efektivitas pembelajaran mahasiswa yang disini merupakan variabel dependen.

Menurut Slavin (2000) dalam penelitian Sundari & Damayanti (2017) keefektifan pembelajaran dapat diukur menggunakan empat indikator sebagai berikut:

a. Kualitas Pembelajaran (quality of insurance), seberapa besar kadar informasi yang disajikan sehingga mahasiswa dengan mudah mempelajarinya. Semakin kecil kesalahan yang dilakukan berarti semakin efektif pembelajaran.

   Penentuan tingkat keefektivan pembelajaran ditentukan oleh pencapaian penguasaan tujuaan pengajaran tertentu, biasanya disebut ketuntasan belajar.
b. Kesesuaian tingkat pembelajaran (appropriate level of instruksion), sejauh mana mahasiswa siap dalam menerima materi baru.
c. Intensif, seberapa besar usaha dosen memotivasi mahasiswa untuk menyelesaikan atau mengerjakan tugas-tugas dan mempelajari materi yang diberikan. Makin besar motivasi yang diberikan, makin besar pula keaktifan mahasiswa dengan demikian pembelajaran akan efektif.

d. Waktu, waktu yang di butuhkan untuk menyelesaikan kegiatan pemebelajaran. Pembelajaran akan dikatakan efektif apabila siswa dapat menyelesaikan pelajaran sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Berdasarkan indikator pengukuran diatas maka dapat dijabarkan menjadi peryantaan-peryataan sebagai berikut:

1. Informasi materi yang disajikan melalui Google Classroom dapat membantu mempelajari dan memahami materi perkuliah.
2. Dosen memberikan tugas dan materi melalui *Google Classroom* sesuai

   dengan silabus.
3. Mahasiswa merasa termotivasi menyelesaikan tugas melalui *Google Classroom* karena ada tenggang waktu yang di berikan dosen.
4. Mahasiswa dapat menyelesaikan tugas dengan tepat waktu.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Sumber data penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah informasi yang diperoleh secara langsung (pihak pertama) oleh peneliti terkait dengan variabel ketertarikan untuk tujan tertentu dari studi (Sekaran dan Bougie ,2017). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pengumpulan data menggunakan kuisoner yang diberikan kepada responden yang memiliki tujuan untuk mengetahui persepsi para responden mengenai penggunaan *Google Classroom*. Penyebaran kuisoner ada dua cara, yaitu menyebarkan angket kuisoner kepada responden secara langsung atau offline dan dalam bentuk online menggunakan *Google Form*.

Skala likert merupakan skala yang akan digunakan oleh peneliti dalam kuesioner. Skala likert adalah skala yang dirancang untuk menelaah seberapa kuat subyek menyetujui suatau pernyataan (Sekaran dan Bougie, 2017). Rentang skor skala likert dalam penelitian ini dimulai dari satu sampai lima yakni:

Tabel 3.1
Skala Pengukuran Dalam Data (Skala Interval)

No	Keterangan	Skor
1.	Sangat Tidak Setuju	1
2.	Tidak Setuju	2
3.	Setuju	3
4.	Sangat Setuju	4

3.4 Teknik Analisi Data

3.4.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk menjelaskan subjek penelitian berdasarkan variabel dari data yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti sehingga diperoleh gambaran yang jelas mengenai hubungan antar fenomena yang diteliti. Penelitian ini menggunakan perhitungan interval dan nilai mean/ rata-rata untuk mendeskriptifkan masing-masing variabel.

3.4.2 Uji Kualitas Data

3.4.2.1 Uji Validitas

Uji Validitas di lakukan untuk menguji keakuratan pertanyaan-pertanyaan yang digunakan dalam kuesioner. Kuesioner dikatakan valid apabila mampu mengungkapkan nilai variabel yang diteliti.

3.4.2.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengukur suatu kuesioner berdasarkan pada indikator dari variabel. Kuisioner yang *reliabel* ketika jawaban responden yang

menjawab pertanyaan secara konsisten dari waktu ke waktu. SPSS memudahkan dalam melakukan uji tersebut yaitu dengan membandingkan nilai *Cronbach Alpha* dengan tingkat signifikan yang digunakan dalam penelitian. Jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar daripada tingkat signifikansi yang digunakan maka pertanyaan dianggap *realible*.

3.4.3 Uji Asumsi Klasik

Dalam penggunaan data primer, agar model regresi yang diajukan dapat menunjukan persamaan yang mempunyai hubungan yang valid, model tersebut harus memebuhi asumsi-asumsi dasar klasik. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

3.4.3.1 Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas data yaitu untuk mengetahui apakah variabel-variabel di dalam penelitian ini, baik variabel independen maupun variabel dependen berdistribusi normal atau tidak (Ghozali,2006). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan SPSS untuk melakukan uji normalitas. Cara melihat residual berdistribusi normal atau tidak adalah melihat nilai *skewness* dan *kurtosis* yang dihasilkan, dengan membandingkan nilai statistik dan nilai standard deviasi. Jika nilai berada diantara -2 dan 2, maka dapat dikatakan bahwa data normal.

3.4.3.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali, 2006, tujuan dari uji multikolinearitas untuk menguji dalam model regresi ditemuakn adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan SPSS untuk melakukan uji multikolinearitas. Caranya melihat nilai VIF atau nilai *tolerance* yang dihasilkan.

Jika niali VIF kurang dari 10 maka tidak terdapat masalah multikolinearitas. Jika menggunakan nilai *tolerance*, maka dilihat apakah nilai tolerance diatas atau dibawah 0,01. jika nilai *tolerance* diatas 0.01 maka tidak terdapat masalah multikolinearitas.

3.4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heterokedastisitas memiliki tujuan untuk melakukan pengujian apakah model regresi terdapat ketidaksamaan variance dari residual satu observasi ke observasi lainnya. Homokedastisitas tejadi ketika variance dari residual satu observasi ke observasi lainya tetap dan ketika terjadi perbedaan disebut heterokedastisitas atau sebaliknya (Ghozali,2011). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan SPSS dengan grafik *scatterplot* untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas. Jika hasil menunjukan pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola teratur seperti bergelombang, maka dapat dikatakan terjadi heteroskedastisitas. Namun jika pola yang dihasilkan tidak jelas seperti menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedestisitas.

3.4.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas (X) terhadap variabel tergantungnya (Y) (Sugiyono, 2007).

3.4.4.1 Regresi Model I

Analisis regresi model I digunakan unuk mengetahui besarnya pengaruh langsung dari variabel kemudahan *Google Classroom* (X_1), kemanfaatan *Google Classroom* (X_2), dan kualitas layanan *Google Classroom* (X_3) terhadap penggunaan *Google Classroom.*

3.4.4.2 Regresi Model II

Analisis regresi model II digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh langsung dari variabel kemudahan *Google Classroom* (X_1), kemanfaatan *Google Classroom* (X_2), dan kualitas layanan *Google Classroom* (X_3) terhadap variabel efektivitas pembelajaran mahasiswa (Y).

3.4.4.3 Regresi Model III

Analisis regresi model III digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh langsung dari variabel kemudahan *Google Classroom* (X_1), kemanfaatan *Google Classroom* (X_2), kualitas layanan *Google Classroom* (X_3), dan penggunaan *Google Classroom* (Z) terhadap variabel efektivitas pembelajaran mahasiswa (Y).

3.4.5 Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) merupakan alat yang digunakan dalam mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen. Niali dari koefisien determinasi yaitu nol atau satu. Nilai R^2 yang kecil mengindikasikan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas. Namun nilai R^2 mendekati 1 mengindikasikan seluruh informasi yang dibutuhkan disediakan oleh variabel independen dalam memprediksikan variabel dependen (Ghozali,2013).

3.4.6 Pengujian Hipotesis

3.4.6.1 Uji Keterandalan Model (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali,2013). Hasil dari uji F dapat diketahui dengan cara

melihat angka profitabilitas signifikan yaitu jika angka probabilitas signifikasi lebih besar dari 0.05 artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen secara bersama-sama, namun jika angka probabilitas signifikasi kurang dari 0.05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara bersama-sama (Ghozali,2013).

3.4.6.2 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)

Uji t menjelaskan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variasi variabel dependen. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat kesalahan (alpha) yaitu sebesar 0,05 maka dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, sedangkan apabila nilai signifikan hitung lebih besar dari tingkat kesalaahan (alpha) yaitu sebesar 0.05 maka dapat dikatakan bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.4.6.3 Klasifikasi Silang (Uji Beda t dan Uji *ANOVA*)

Uji klasifikasi silang dilakukan pada penelitian ini untuk membandingkan nilai rata-rata antara kelompok-kelompok berbeda dari masing-masing responden.

3.4.7 Pengujian Efek Variabel Intervening

Pengujian ini bertujuan untuk melihat golongan variabel intervening dan seberapa besar efek yang dihasilkan oleh variabel intervening dari variabel independen menuju variabel dependen. Dalam pengujian ini peneliti untuk menguji efek variabel intervening peneliti menggunakan uji sobel, menggunakan program SPSS.

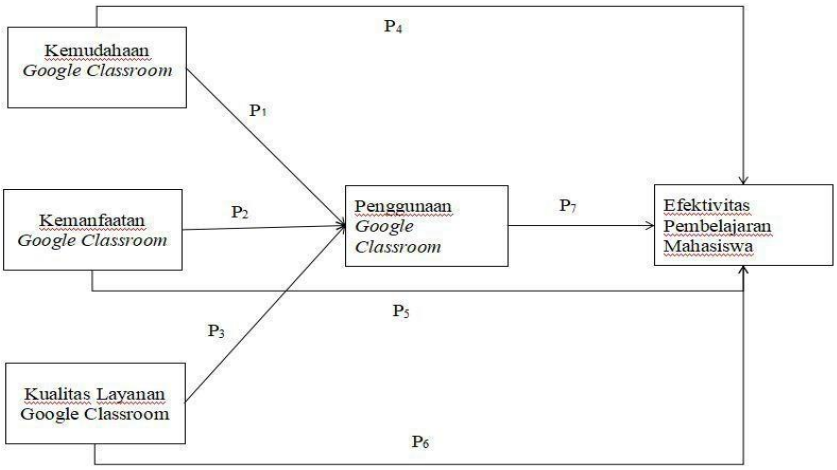
Menurut Baron dan Kenny (1986) terdapat tiga kemungkinan bagaimana sebuah variabel intervening menjadi mediator antar variabel independen dan variabel dependen yang akan di jelaskan sebagai berikut:

a. Full Mediating Effect, artinya variabel independen tidak mampu tanpa adanya variabel intervening mempengaruhi secara signifikan variabel dependen.
b. Quasi Mediation Effect, artinya variabel independen dapat mempengaruhi secara signifikan variabel dependen baik secara langsung maupun melibatkan variabel intervening terlebih dahulu.
c. No Mediation Effect, artinya apabila hubungan antara variabel tidak terikat dengan variabel intervening tidak signifikan.

3.4.8 Analisi Jalur *(Path Analysis)*

Menurut Ghozali (2013) analisis jalur digunakan untuk menguji pengaruh variabel *intervening* digunakan metode analisis jalur *(path analysis).* Analisis jalur adalah perluasan dari regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (*model causal*) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori. Analisis jalur merupakan pengembangan dari analisis regresi, sehingga analisis regresi dapat dikatakan sebagai bentuk khusus dari analisis jalur (Sugiyono,2007). Model analisis jalur dalam penelitian ini sebagai berikut:

Gambar 3.1
Model Analisis Jalur*(Path Analysis)*



BAB IV ANALISIS DATA

Bab ini akan menjelaskan hasil dari analisis data dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti mengenai "Pengaruh Penggunaan *Google Classroom* Terhadap Efektivitas Pembelajaran Mahasiswa Universitas Islam Indonesia". Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh dari persepsi kemudahan, persepsi kemanfaatan, dan kualitas layanaan penggunaan terhadap efektivitas pembelajaran mahasiswa di Universitas Islam Indonesia dengan penggunaan *Google Classroom* sebagai variabel intervening.

4.1 Sampel Penelitian

Kuisoner dalam penelitian ini disebar secara langsung maupun dalam bentuk *Google Form* dimana penulis memperoleh 130 responden, terdiri dari 75 responden mengisi kuisoner secara online menggunakan *Google Form* dan 55 responden mengisi kuisoner melalui kertas angket yang disebarkan. Namun disini penulis hanya menggunakan data dari 120 responden untuk diolah dan 10 data dari 120 responden tidak dapat digunakan karena tidak diisi secara lengkap dan adanya *missing value* atau terdapat indikator yang tidak diisi. Ringkasan pendistribusian tersebut ditunjukan dalam tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Pengumpulan Data

Keterangan	Jumlah	Presentase (%)
Kuisoner yang disebar	130	100%
kuisoner yang terkumpul dari Google Form	65	50%
Kuisoner yang terkumpul dari kertas angket	55	42,31%
kuisoner yang tidak digunakan	10	7,69%
kuisoner yang diolah	120	92,31%

Sumber: Data Primer Penelitian 2018

4.2 Analisis Deskriptif

4.2.1 Karakteristik Responden

Analisis karakteristik responden menjelaskan karakteristik dari penggunaan *Google Classroom* di Universitas Islam Indonesia, karakteristik ini berdasarkan jabatan dan fakultas.

4.2.1.1 Kelompok responden berdasarkan kedudukan

Hasil kuisoner yang telah di sebarkan memperoleh haris sebagai berikut:

Tabel 4.2 Klasifikasi Responden Berdasarkan Kedudukan

Kedudukan	Frekuensi	Presentase (%)
Dosen	55	45,83%
Mahasiswa	65	54,17%
Total	120	100%

Sumber:Data Primer Penelitian 2018

Berdasarkan data diatas, jumlah dosen dari keseluruhan sampel adalah 55 dosen atau 45,83% dari keseluruhan sampel, sedangkan jumlah mahasiswa adalah 65 mahasiswa atau 54,17% dari total keseluruhan sampel.

4.2.1.2 Dosen berdasarkan fakultas

Hasil kuisioner yang telah disebar memperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.3 Klasifikasi Dosen Berdasarkan Fakultas

Fakultas	Frekuensi	Presentase (%)

FIAI	8	14,5%
FTI	7	12,7%
FTSP	8	14,5%
FMIPA	7	12.7%
FPSB	6	10,9%
FK	2	3,6%
FH	7	12,7%
FE	10	18,2%
Total	55	100%

Sumber: Data Primer Penelitian 2018

Berdasarkan data diatas, peneliti mengambil responden sebanyak 8 dosen atau 14,5% dari keseluruhan sampel terdiri dari FIAI dan FTSP. Untuk FTI, FMIPA, dan FH memperoleh responden sebanyak 7 dosen atau 12,7% dari keseluruhan sampel. Terdapat 6 dosen atau 10,9% dari keseluruhan sampel di FPSB dan hanya terdapat 2 dosen atau 3,6% di FK karenakan pada fakultas tersebut kebanyakan dosen tidak menggunakan google classroom sebagai media pembelajaran.

4.2.1.3 Mahasiswa berdasarkan fakultas

Hasil kuisioner yang tersebar memperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4 Klasifikasi Mahasiswa Berdasarkan Fakultas

Fakultas	Mahasiswa	Presentase (%)
FIAI	7	10,8%
FTI	8	12,3%
FTSP	9	13,8%
FMIPA	8	12,3%
FPSB	10	15,4%
FK	5	7,7%
FH	8	12,3%
FE	10	15,4%
Total	65	100%

Sumber: Data Primer Penelitian 2018

Berdasarkan data diatas, dapat dilihat bahwa perbandingan mahasiswa dibagi menjadi 8 fakultas. Untuk FIAI memperoleh responden sebanyak 7 mahasiswa atau 10,8% dari keseluruhan sampel. Untuk FTI, FH, dan FMIPA memperoleh responden sebanyak 8 mahasiswa atau 12,3% dari keseluruhan sampel. Terdapat 9 mahasiswa FTSP atau 13,8% dari keseluruhan sampel. Untuk FPSB dan FE terdapat 10 mahasiswa atau 15,4% dari keseluruhan sampel. Namun terdapat 5 mahasiswa atau 3,82% dari keseluruhan sampel di FK karenakan pada fakultas tersebut kebanyakan dosen tidak menggunakan google classroom sebagai media pembelajaran.

4.3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrument Penelitian

Pada penelitian yang menggunakan kuisoner sebagai datanya, uji kualitas data diperlukan untuk menilai keandalan dan keabsahan kuisoner tersebut. Oleh karena itu, uji reliabititas dan uji validitas dapat digunakan untuk menguji kualitas data pada suatu penelitian.

4.3.1 Uji Validitas

Tabel 4.5 Distribusi Pertanyaan Berdasarkan Variabel

No	Variabel	Jumlah
1	Kemudahan *Google Classroom* (X_1)	5
2	Kemanfaatan *Google Classroom* (X_2)	6
3	Kualitas layanan *Google Clasroom* (X_3)	5
4	Penggunaan *Google Classroom (Z)*	4
5	Efektivitas pembelajaran (Y)	4
Total		24

Sumber: Data Primer Penelitian 2018

Uji validitas dalam penelitian ini dihitung berdasarkan variabel ini dihitung berdasarkan variabel dari kemudahan Google Classroom, kemanfaatan

Google Classroom, kualitas layanan Google Classroom, penggunaan Google Classroom, dan efektivitas pembelajaran. Data diambil dari 120 responden dan selanjutnya diolah dengan SPSS 23. Perhitungan uji validitas instrumen berdasarkan perbandingan antara r_{hitung} dan r_{tabel} dimana r_{tabel} dengan tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05 diperoleh hasil sebesar 0,2343. Apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel}, maka peryataan dianggap valid, sedangkan apabila r_{hitung} lebih kecil dari $r_{tabel,}$ maka pernyataan dianggap tidak valid. Berikut adalah hasil dari uji validitas yang dilakukan:

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas

Item	r_{tabel}	r_{hitung}	Keterangan
X1.1	0,2343	0,835	Valid
X1.2	0,2343	0,805	Valid
X1.3	0,2343	0,806	Valid
X1.4	0,2343	0,741	Valid
X1.5	0,2343	0,781	Valid
X2.1	0,2343	0,759	Valid
X2.2	0,2343	0,719	Valid
X2.3	0,2343	0,754	Valid
X2.4	0,2343	0,685	Valid
X2.5	0,2343	0,721	Valid
X2.6	0,2343	0,858	Valid
X3.1	0,2343	0,721	Valid
X3.2	0,2343	0,757	Valid
X3.3	0,2343	0,660	Valid
X3.4	0,2343	0,603	Valid
X3.5	0,2343	0,703	Valid
Z1	0,2343	0,822	Valid
Z2	0,2343	0,779	Valid

Z3	0,2343	0,798	Valid
Z4	0,2343	0,755	Valid
Y1	0,2343	0,634	Valid
Y2	0,2343	0,734	Valid
Y3	0,2343	0,753	Valid
Y4	0,2343	0,580	Valid

Sumber: Data Primer Penelitian 2018

4.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui keandalan dari konsistensi jawaban setiap indikator/item pernyataan dalam kuisoner peneliti (Ghozali,2013). Perhitungan reliabilitas pada penelitian ini didasarkan pada perbandingan antara tingkat signifikansi (α) yang digunakan, yaitu sebesar 0,60 dengan hasil *Cronboach Alpha* (α). Apabila hasil *Cronboach Alpha* (α) lebih besar daripada tingkat signifikansi, maka pernyataan dianggap reliable dan sebaliknya menurut Hair dkk (2006).

Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha.	Sig	Keterangan
Kemudahan *Google Classroom* (X_1)	0,853	0,60	Reliable
Kemanfaatan *Google Classroom* (X_2)	0,843	0,60	Reliable
Kualitas layanan *Google Classroom* (X_3)	0,708	0,60	Reliable
Penggunaan *Google Classroom (Z)*	0,796	0,60	Reliable
Efektivitas pembelajaran (Y)	0,61	0,60	Reliable

Sumber: Data Primer Penelitian 2018

Dari tabel 4.7, dapat diketahui bahwan semua variabel dinyatakan reliable yang terbukti dengan nilai Cronbach's Alpha yang lebih besar dari tingkat signifikansi.

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residu memiliki distribusi normal. Model uji regresi yang baik menggunakan distribusi data normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas pada penelitian ini dengan menggunakan uji kolmoogorov-smirnov. Residual berdistribusi normal apabila tingkat signifikansinya lebih besar dari 0,05.

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas

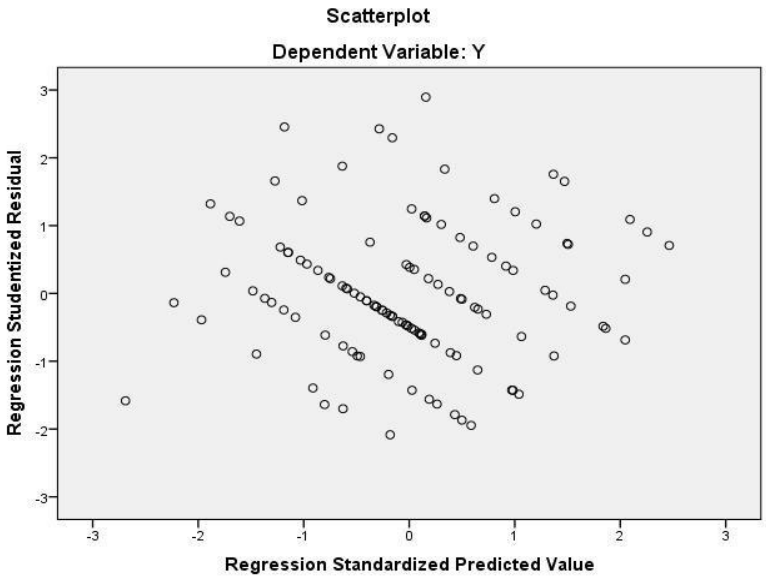
Variabel	N	Nilai sig.	Keterangan
Unstandardized Residual	120	0,200	Normal

Sumber: Data Primer Penelitian 2018

Berdasarkan tabel di atas hasil dari uji normalitas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,2, maka data tersebut dapat memenuhi asumsi normalitas karena nilai sig > 0,05.

4.4.2 Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4.1 Hasil Uji Heterokedesitas



Sumber: Data Primer Penelitian 2018

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan yang lain. Berdasarkan output dari gambar diatas, dapat diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas, tersebar dari kiri ke kanan dan sebagian ada yang mengelompok. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedestisitas dalam regresi penelitian ini.

4.4.3 Uji Multikolinearitas

Uji mutikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel indpenden. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas didalam model regresibmultikolinearitas dapat dilihat dari nilai toleran dan variance inflation factor (VIF). Jika ada toleran lebih dari 10% atau VIF kurang dari maka dikatakan tidak ada multikolinearitas. Berikut ini merupakan tabel hasil uji multikolinearitas:

Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Kemudahan *Google Classroom* (X_1)	O,71	1,408
Kemanfaatan *Google Classroom* (X_2)	0,535	1,871
Kualitas Layanan *Google Classroom* (X_3)	0,68	1,47
Penggunaan *Google Classroom* (Z)	1.000	1.000

Sumber: Data Primer Penelitian 2018

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa semua nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,10. Hal ini dapat diartikan bahwa tidak terjadi multikolinearitas sehingga uji multikolinearitas terpenuhi.

4.5 Uji Beda T

Tabel 4.10 Hasil Uji Beda t

Variabel	Status	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Kemudahan GC	Dosen	55	3.1055	.57330	.07730
	Mahasiswa	65	3.0523	.46000	.05706
Kemanfaatan GC	Dosen	55	3.3182	.46622	.06286
	Mahasiswa	65	3.3821	.44850	.05563
Kualitas Layanan GC	Dosen	55	2.9964	.45296	.06108
	Mahasiswa	65	2.9323	.46000	.05706
Penggunaan GC	Dosen	55	3.0909	.54298	.07321
	Mahasiswa	65	3.0885	.38383	.04761
Efektivitas Pembelajaran Mahaiswa	Dosen	55	3.1818	.40670	.05484
	Mahasiswa	65	3.1038	.37472	.04648

Sumber: Data Primer Penelitian 2018

Klasifikasi silang dilakukan pada penelitian ini untuk membandingkan nilai rata-rata antara kelompok-kelompok berbeda dari masing-masing responden. Uji

Beda t pada kriteria yang mempunyai 2 grup berbeda yaitu dosen dan mahasiswa dilakukan dengan menggunakan Independent-Samples T Test.

Berdasarkan hasil uji di atas, dosen (mean = 3.1055, P 0.574 > 0.050) mempunyai nilai signifikan yang lebih tinggi daripada mahasiswa (mean = 3.0523, P 0.574 > 0.050) pada kemudahan *Google Classroom*. Dosen (mean = 3.3182, P 0.447 > 0.050) mempunyai nilai signifikan yang lebih rendah daripada mahasiswa (mean = 3.3821, P 0.447 > 0.050) pada kemanfaatan *Google Classroom*. Dosen (mean = 2.9964, P 0.446 > 0.050) mempunyai nilai signifikan yang lebih tinggi daripada mahasiswa (mean = 2.9323, P 0.446 > 0.050) pada kualitas layanan *Google Classroom*. Dosen (mean = 3.0909, P 0.977 > 0.050) mempunyai nilai signifikan yang lebih tinggi daripada mahasiswa (mean = 3.0885, P 0.977 > 0.050) pada penggunaan *Google Classroom*. Dosen (mean = 3.1818, P 0.277 > 0.050) mempunyai nilai signifikan yang lebih tinggi daripada mahasiswa (mean = 3.1038, P 0.277 > 0.050) pada efektivitas pembelajaran mahasiswa. Seluruh kriteria, baik dosen dan mahasiswa, tidak memiliki perbedaan signifikan pada masing-masing variabel yang diuji pada Tabel 4.10. sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan antara dosen dengan mahasiswa.

4.6 Uji Hipotesis

4.6.1 Analisis Regresi Model I

Analisis regresi model I digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan dari Variabel Independen terhadap Variabel *Intervening.* Pada analisis regresi model I persamaan strukturalnya adalah:

Penggunaan *Google Classrooom* = b_1 Kemudahan *Google Classroom* + b_2 Kemanfaatan *Google Classroom* + b_3 Kualitas Layanan *Google Classroom*

a. Uji Signifikansi Parameter Individual (uji t)

Uji t digunakan untuk menguji kemudahan *Google Classroom* (X_1), kemanfaatan *Google Classroom* (X_2), dan kualitas layanan *Google Classroom* (X_3) terhadap penggunaan *Google Classroom* secara partial. Uji t dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel kemudahan *Google Classroom*, kemanfaatan *Google Classroom*, dan kualitas layanan *Google Classroom* secara partial terhadap penggunaan *Google Classroom.* Hasil analisis uji t dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Uji t Kemudahan *Google Classroom*, Kemanfaatan *Google Classroom*, dan Kualitas Layanan *Google Classroom* Terhadap Penggunaan *Google Classroom*

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	0.609	0.249		2.442	0.016
Kemudahan GC	0.438	0.069	0.487	6.299	0.000
Kemanfaatan GC	0.295	0.09	0.292	3.272	0.001
Kualitas Layanan GC	0.049	0.08	0.048	0.609	0.544

a. Dependent Variable: Penggunaan GC

Sumber: Data Primer Penelitian 2018

Berdasarkan hasil uji SPSS diatas, maka persamaan regresi yang mencerminkan variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

$$Y= 0{,}609 +0{,}438X_1+0{,}295X_2+0{,}049X_3+e_1$$

Keterangan :

Y = Penggunaan *Google Classrooom*

X_1 = Kemudahan *Google Classroom*

X_2 = Kemanfaatan *Google Classroom*

X_3 = Kualitas Layanan *Google Classroom*

a = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi untuk variabel X_1

b_2 = Koefisien regresi untuk variabel X_2

b_3 = Koefisien regresi untuk variabel X_3

e_1 = Error

Berdasarkan pengujian SPSS parameter individual, diperoleh hasil pengujian individual kemudahan *Google Classroom* menunjukan nilai *unstandardized coefficients beta* sebesar 0,438 dan juga signifikansi pada < 0,05, maka **H_1 terdukung.** Oleh karena itu, dapat diambil kesimpulan bahwa kemudahan *Google Classroom* berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan *Google Classrooom.*

Hasil pengujian individual kemanfaatan *Google Classroom* menunjukan nilai *unstandardized coefficients beta* sebesar 0,259 dan juga signifikansi pada < 0,05, maka **H_2 terdukung.** Oleh karena itu, dapat diambil kesimpulan bahwa kemanfaatan *Google Classroom* berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan *Google Classrooom.*

Hasil pengujian individual kualitas layanan *Google Classroom* menunjukan nilai *unstandardized coefficients beta* sebesar 0,259 dan juga signifikansi pada > 0,05, maka H_3 **tidak terdukung**. Oleh karena itu, dapat diambil kesimpulan bahwa kualitas layanan *Google Classroom* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan *Google Classrooom.*

b. **Koefisien Determinasi (R^2)**

Hasil analisis SPSS model summary menunjukan bahwa Adjusted R Square adalah 0,495 atau 49,5%. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel *Google Classroom* (X_1), kemanfaatan *Google Classroom* (X_2), dan kualitas layanan *Google Classroom* (X_3) memiliki kontribusi pengaruh terhadap penggunaan *Google Classroom* sebesar 49,5% dan 50,5% sisanya dijelasakan oleh variabel lain diluar model.

Tabel 4.12 Hasil koefisien Determinasi (R^2) Kemudahan *Google Classroom*, Kemanfaatan *Google Classroom*, dan Kualitas Layanan *Google Classroom* Terhadap Penggunaan *Google Classroom*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.712[a]	0.508	0.495	0.32805

a. Predictors: (Constant), Kualitas Layanan GC, Kemudahan GC, Kemanfaatan GC
b. Dependent Variable: Penggunaan GC

Sumber: Data Primer Penelitian 2018

4.6.2 Analisi Regresi Model II

Analisis regresi model II digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan dari Variabel Independen terhadap Variabel Dependen. Pada analisis regresi model II persamaan strukturalnya adalah:

Efektivitas Pembelajaran Mahasiswa = b_1 Kemudahan *Google Classroom* + b_2 Kemanfaatan *Google Classroom* + b_3 Kualitas Layanan *Google Classroom*

a. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji kemudahan *Google Classroom* (X_1), kemanfaatan *Google Classroom* (X_2), dan kualitas layanan *Google Classroom* (X_3) terhadap efektivitas pembelajaran mahasiswa (Y) secara partial. Uji t dalam

penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel kemudahan *Google Classroom,* kemanfaatan *Google Classroom* , dan kualitas layanan *Google Classroom* secara partial terhadap efektivitas pembelajaran mahasiswa. Hasil analisis uji t dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.13 Hasil Uji t Kemudahan *Google Classroom*, Kemanfaatan *Google Classroom*, dan Kualitas Layanan *Google Classroom* Terhadap Efektivitas Pembelajaran Mahaiswa

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	0.989	0.222		4.448	0.000
Kemudahan GC	0.187	0.062	0.246	3.018	0.003
Kemanfaatan GC	0.213	0.08	0.248	2.642	0.009
Kualitas Layanan GC	0.291	0.071	0.34	4.084	0.000

a. Dependent Variable: Efektivitas Pembelajaran Mahaiswa Sumber: Data Primer Penelitian 2018

Berdasarkan hasil uji SPSS diatas, maka persamaan regresi yang mencerminkan variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

$$Y= 0{,}989 +0{,}187X_1+0{,}213X_2+0{,}291X_3+e_1$$

Keterangan :

Y = Efektivitas Pembelajaran Mahasiswa

X_1 = Kemudahan *Google Classroom*

X_2 = Kemanfaatan *Google Classroom*

X_3 = Kualitas Layanan *Google Classroom*

a = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi untuk variabel X_1

b_2 = Koefisien regresi untuk variabel X_2

b_3 = Koefisien regresi untuk variabel X_3

e_1 = Error

Berdasarkan pengujian SPSS parameter individual, diperoleh hasil pengujian individual kemudahan *Google Classroom* menunjukan nilai *unstandardized coefficients beta* sebesar 0,187 dan juga signifikansi pada < 0,05 yang berarti kemudahan *Google Classroom* berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan *Google Classrooom.*

Hasil pengujian individual kemanfaatan *Google Classroom* menunjukan nilai *unstandardized coefficients beta* sebesar 0,213 dan juga signifikansi pada < 0,05, yang berarti bahwa kemanfaatan *Google Classroom* berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan *Google Classrooom.*

Hasil pengujian individual kualitas layanan *Google Classroom* menunjukan nilai *unstandardized coefficients beta* sebesar 0,291 dan juga signifikansi pada < 0,05 yang berarti bahwa kualitas layanan *Google Classroom* berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan *Google Classrooom.*

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.14 Hasil koefisien Determinasi (R^2) Kemudahan *Google Classroom*, Kemanfaatan *Google Classroom*, dan Kualitas Layanan *Google Classroom* Terhadap Efektivitas Pembelajaran Mahaiswa

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.672[a]	0.452	0.437	0.2925

a. Predictors: (Constant), Kualitas Layanan GC, Kemudahan GC, Kemanfaatan GC

b. Dependent Variable: Efektivitas Pembelajaran Mahaiswa Sumber: Data Primer Penelitian 2018

Hasil analisis SPSS model summary menunjukan bahwa Adjusted R

Square adalah 0,437 atau 43,7%. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel *Google Classroom* (X_1), kemanfaatan *Google Classroom* (X_2), dan kualitas layanan *Google Classroom* (X_3) memiliki kontribusi pengaruh terhadap efektivitas pembelajaran mahasiswa sebesar 43,7% dan 56,3% sisanya dijelasakan oleh variabel lain diluar model.

4.6.3 Analisi Regresi Model III

Analisis regresi model II digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan dari Variabel Independen terhadap Variabel Dependen. Pada analisis regresi model II persamaan strukturalnya adalah:

Efektivitas Pembelajaran Mahasiswa = b_1 Penggunaan *Google Classroom*

a. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji penggunaan *Google Classroom* (Z) terhadap efektivitas pembelajaran mahasiswa (Y) secara partial. Uji t dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan *Google Classroom* secara partial terhadap efektivitas pembelajaran mahasiswa. Hasil analisis uji t dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.15 Hasil Uji t Penggunaan *Google Classroom* Terhadap Efektivitas Pembelajaran Mahaiswa

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	1.715	0.204		8.423	0
Penggunaan GC	0.461	0.065	0.546	7.072	0

a. Dependent Variable: Efektivitas Pembelajaran Mahaiswa

Sumber: Data Primer Penelitian 2018

Berdasarkan hasil uji SPSS diatas, maka persamaan regresi yang

mencerminkan variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

$$Y= 1{,}715 +0{,}416X_1+e_1$$

Keterangan :

Y = Efektivitas Pembelajaran

Mahasiswa X_1 = Penggunaan *Google*

Classroom a = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi untuk variabel X_1

e_1 = Error

Berdasarkan pengujian SPSS parameter individual, diperoleh hasil pengujian individual penggunaan *Google Classroom* menunjukan nilai *unstandardized coefficients beta* sebesar 0,461 dan juga signifikansi pada < 0,05, maka **H_4 terdukung.** Oleh karena itu, dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan *Google Classroom* berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas pembelajaran mahasiswa.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.16 Hasil koefisien Determinasi (R^2) Penggunaan *Google Classroom* Terhadap Efektivitas Pembelajaran Mahaiswa

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.546[a]	.298	.292	.32821

a. Predictors: (Constant), Penggunaan GC

b. Dependent Variable: Efektivitas Pembelajaran Mahaiswa Sumber: Data Primer Penelitian 2018

Hasil analisis SPSS model summary menunjukan bahwa Adjusted R Square adalah 0,292 atau 29,2%. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel *Google Classroom* (X_1), kemanfaatan *Google Classroom* (X_2), dan kualitas layanan *Google*

Classroom (X_3) memiliki kontribusi pengaruh terhadap efektivitas pembelajaran mahasiswa sebesar 29,2% dan 70,8% sisanya dijelasakan oleh variabel lain diluar model.

Tabel 4.17 Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Keterangan	Hasil
H_1	Pengaruh kemudahaan *Google Classroom* terhadap penggunaan *Google Classroom*	Terdukung
H_2	Pengaruh kemanfaatan *Google Classroom* terhadap penggunaan *Google Classroom*	Terdukung
H_3	Pengaruh kualitas layanan *Google Classroom* terhadap penggunaan *Google Classroom*	Tidak Terdukung
H_4	Penggunaan *Google Classroom* terhadap efektivitas pembelajaran mahasiswa	Terdukung

Sumber: Data Primer Penelitian 2018

4.8 Analisis Jalur

Menurut Ghozali (2016), analisis jalur digunakan untuk menguji pengaruh variabel intervening digunakan metode analisis jalur *(Path Analysis).* Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel *(model causal)* yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori. Uji dalam penelitian ini menggunakan Uji Sobel. Uji Sobel dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung X ke Y lewat Z. Pengaruh tidak langsung X ke Y lewat Z di hitung dengan cara mengalihkan jalur X->Z(a) dengan jalur Z->Y(b) atau ab. Dikatakan variabel tidak langsung memiliki pengaruh yang lebih baik daripada pengaruh langsung jika nilai Z yang dihasilkan >1,96 atau <-1,96 (Ghozali,2011).

4.8.1 Pengaruh Langsung

a. Pengaruh kemudahan *Google Classroom* terhadap penggunaan *Google Classroom.*

$X_1 \longrightarrow$ Z= 0,487 **terdukung**

b. Pengaruh kemanfaatan *Google Classroom* terhadap penggunaan *Google Classroom.*

$X_2 \longrightarrow$ Z= 0,292 **terdukung**

c. Pengaruh kualitas layanan *Google Classroom* terhadap penggunaan *Google Classroom.*

$X_3 \longrightarrow$ Z= 0,048 **tidak terdukung**

d. Pengaruh kemudahan *Google Classroom* terhadap efektivitas pembelajaran mahasiswa.

$X_1 \longrightarrow$ Y=0,246 **terdukung**

e. Pengaruh kemanfaatan *Google Classroom* terhadap efektivitas pembelajaran mahasiswa.

$X_2 \longrightarrow$ Y= 0,248 **terdukung**

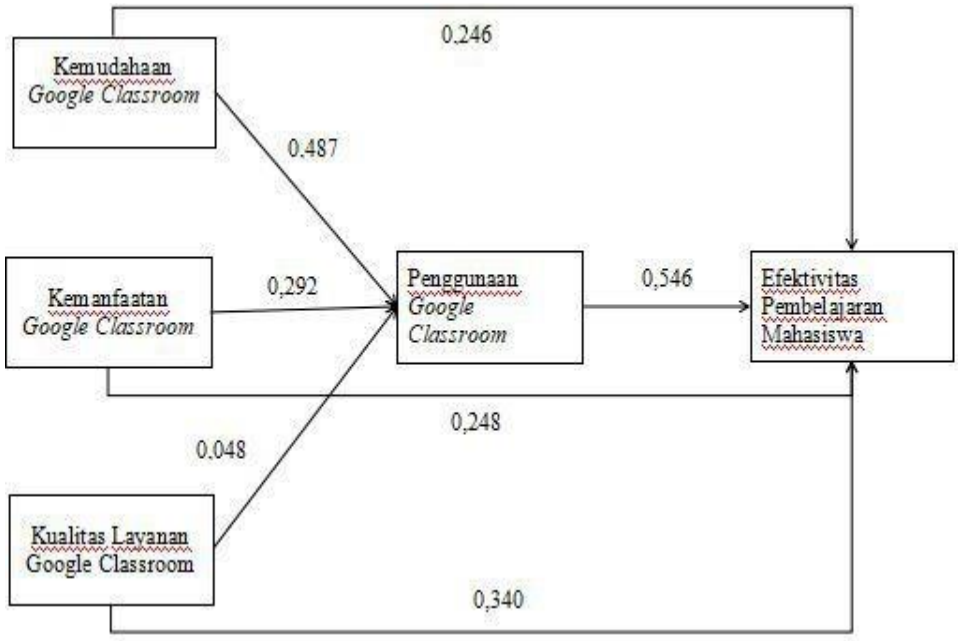
f. Pengaruh kualitas layanan *Google Classroom* terhadap efektivitas pembelajaran mahasiswa.

$X_3 \longrightarrow$ Y=0,340 **terdukung**

g. Pengaruh penggunaan *Google Classroom* terhadap efektivitas pembelajaran mahasiswa.

Z $\longrightarrow$ Y= 0,546 **terdukung**

Gambar 4.2 Hasil Analisis Jalur



Sumber: Data Primer Penelitian 2018

4.8.2 Pengaruh Tidak Langsung

Analisis jalur yang digunakan di dalam penelitian, bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang lebih besar antara variabel kemudahan *Google Classroom*, kemanfaatan *Google Classroom*, dan kualitas layanan *Google Classroom* terhadap efektivitas pembelajaran mahasiswa melalui atau tanpa melalui penggunaan *Google Classroom.* Uji dalam penelitian ini menggunakan uji Sobel. Dikatakan memiliki pengaruh secara tidak langsung lebih baik daripada pengaruh secara langsung apabila Z yang dihasilkan adalah >1,96 atau <-196.

Analisis sobel dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.18 Rangkuman Uji Sobel

No	Variabel	Beta		Std.eror		Z	Hasil
		X-Z	Z-Y	X-Z	Z-Y		
1	X1-Z-Y	0,487	0,546	0,069	0,065	5,403	Terdukung

2	X2-Z-Y	0,292	0,546	0,090	0,065	3,026	Terdukung
3	X3-Z-Y	0,048	0,546	0,080	0,065	0,598	Tidak Terdukung

Sumber: Data Primer Penelitian 2018

4.8.2.1 Pengujian Pengaruh Tidak Langsung Kemudahan *Google Classroom* Terhadap Efektivitas Pembelajaran *Google Classroom* Melalui Penggunaan *Google Classroom*

Dari hasil perhitungan analisis jalur, dapat disimpulkan bahwa besarnya nilai Z dari kemudahan *Google Classroom* terhadap efektivitaas pembelajaran mahasiswa melalui penggunaan *Google Classroom* adalah sebesar 5,403 > 1,96. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa nilai pengaruh dari kemudahan *Google Classroom* terhadap efektivitaas pembelajaran mahasiswa melalui penggunaan *Google Classroom* lebih besar dari pada pengaruh secara langsung kemudahan *Google Classroom* terhadap efektivitas pembelajaran mahasiswa, karena nilai Z 5,403> 1,96. Sehingga penggunaan *Google Classroom* dapat menjadi variabel intervening hubungan antara kemudahan *Google Classroom* terhadap efektivitaas pembelajaran mahasiswa. Dengan demikian hipotesis kedelapan "Diduga terdapat pengaruh secara tidak langsung (variabel kemudahan *Google Classroom* terhadap efektivitaas pembelajaran mahasiswa melalui penggunaan *Google Classroom*) lebih besar daripada pengaruh secara langsung (variabel kemudahan *Google Classroom* terhadap efektivitaas pembelajaran mahasiswa)." **Terdukung**

4.8.2.2 Pengujian Pengaruh Tidak Langsung Kemanfaatan *Google Classsroom* Terhadap Efektivitas Pembelajaran Mahasiswa Melalui Pengunaan *Google Classroom*

Dari hasil perhitungan analisis jalur, dapat disimpulkan bahwa besarnya nilai Z dari kemanfaatan *Google Classroom* terhadap terhadap efektivitaas pembelajaran

mahasiswa melalui penggunaan *Google Classroom* adalah sebesar 3,026 > 1,96. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa nilai pengaruh dari kemanfaatan *Google Classroom* terhadap efektivitas pembelajaran mahasiswa melalui penggunaan *Google Classroom* lebih besar dari pada pengaruh secara langsung kemanfaatan *Google Classroom* terhadap efektivitas pembelajaran mahasiswa, karena nilai Z 3,026 > 1,96. Sehingga penggunaan *Google*

Classroom dapat menjadi variabel *intervening* hubungan antara kemanfaatan *Google Classroom* terhadap efektivitas pembelajaran mahasiswa. Dengan demikian hipotesis kesembilan "Diduga terdapat pengaruh secara tidak langsung (variabel kemanfaatan *Google Classroom* terhadap terhadap efektivitaas pembelajaran mahasiswa melalui penggunaan *Google Classroom*) lebih besar daripada pengaruh secara langsung (variabel variabel kemanfaatan *Google Classroom* terhadap terhadap efektivitaas pembelajaran mahasiswa)."

Terdukung.

4.8.2.3 Pengujian Pengaruh Tidak Langsung Kualitas Layanan *Google Classroom* Terhadap Efektivitas Pembelajaran Mahasiswa Melalui Penggunaan *Google Classroom*

Dari hasil perhitungan analisis jalur yang menggunakan analisis Sobel, dapat disimpulkan bahwa besarnya nilai Z dari kualitas layanan *Google*

Classroom terhadap efektivitas pembelajaran mahasiswa melalui penggunaan *Google Classroom* adalah sebesar 0,598 < 1,96. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa nilai pengaruh dari kualitas layanan *Google Classroom* terhadap efektivitas pembelajaran mahasiswa melalui penggunaan *Google Classroom* lebih kecil dari pada pengaruh secara langsung kualitas layanan *Google Classroom* terhadap

efektivitas pembelajaran mahasiswa, karena nilai Z 0,598 < 1,96. Sehingga penggunaan *Google Classroom* tidak dapat menjadi variabel *intervening* hubungan antara kualitas layanan *Google Classroom* terhadap efektivitas pembelajaran mahasiswa. Dengan demikian hipotesis kesepuluh "Diduga terdapat pengaruh secara tidak langsung (variabel kualitas layanan *Google Classroom* terhadap efektivitas pembelajaran mahasiswa melalui penggunaan *Google Classroom*) lebih kecil daripada pengaruh secara langsung (kualitas layanan *Google Classroom* terhadap efektivitas pembelajaran mahasiswa). **Tidak Terdukung**

4.8 Analisis Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung

Tabel 4.19 Hasil analisi pengaruh langsung dan tidak langsung

No	Variabel	Langsung	Tidak Langsung	Kesimpulan
1	kemudahan *Google Classroom*	Terdukung	Terdukung	Quasi Mediation
2	kemanfaatan *Google Classroom*	Terdukung	Terdukung	Quasi Mediation
3	kualitas layanan *Google Classroom*	Terdukung	Tidak Terdukung	No Mediation

Sumber: Data Primer Penelitian 2018

Hasil analisis pada tabel 4.18 diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Variabel intervening penggunaan *Google Classroom* berperan sebagai *quasi mediation* hubungan antara variabel independen kemudahan *Google Classroom* dan variabel dependen efektivitas pembelajaran mahasiswa. Hal ini di sebabkan karena variabel kemudahan *Google Classroom* dapat berpengaruh signifikan terhadap variabel *intervening* dan juga berpengaruh signifikan terhadap

efektifitas pembelajaran mahasiswa tanpa harus melalui variabel intervening terlebih dahulu.

b. Variabel intervening penggunaan *Google Classroom* berperan sebagai *quasi mediation* hubungan antara variabel independen kemanfaatan *Google Classroom* dan variabel dependen efektivitas pembelajaran mahasiswa. Hal ini di sebabkan karena variabel kemanfaatan *Google Classroom* dapat berpengaruh signifikan terhadap variabel *intervening* dan juga berpengaruh signifikan terhadap efektifitas pembelajaran mahasiswa tanpa harus melalui variabel intervening terlebih dahulu.

c. Variabel *Intervening* penggunaan *Google Classroom* tidap berperan sebagai variabel pemoderasi (*No Mediation*) hubungan antara variabel independen kualitas layanan *Google Classroom* dan variabel dependen efektivitas pembelajaran mahasiswa. Hal ini disebabkan karenan variabel kualitas layanan *Google Classroom* tidak berpengaruh signifikan baik terhadap variabel *intervening* maupun variabel dependen.

4.9 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penggunaan *Google Classroom* terhadap efektivitas pembelajaran mahasiswa melalui penggunaan *Google Classroom* sebagai variabel *Intervening* ini dilakukan di Universitas Islam Indonesia. Dalam penelitian ini penulis melibatkan sebanyak 120 responden terdiri dari 55 dosen dan 65 mahasiswa yang masih berstatus aktif. Data diperoleh dengan menyebarkan kuesioner pada 130 responden melalui *Google Form* dan penyebaran angket, namun dalam penelitian ini kuesioner yang dapat di gunakan hanya 120 dari

130 kuesioner yang di sebarkan karena tidak memenuhi syarat. Data yang diperoleh melalui *Google Form* dan penyebaran angket terbukti realible dan valid dari total penyataan yaitu sebanyak 24 pernyataan. Data juga tidak menunjukan terjadi gejala heterokedesititas dan multikolinieralitas juga terindikasi normal.

4.9.1 Pengaruh Kemudahan *Google Classroom* Terhadap Penggunaan *Google Classroom*

Dari tabel 4.11 diperoleh nilai *unstandardized coefficients beta* sebesar 0,438 dan juga signifikansi pada < 0,05. Hal ini dapat diartikan bahwa pengaruh kemudahan *Google Classroom* terhadap penggunaan *Google Classroom* **berpengaruh signifikan**. Dengan demikian, hipotesis pertama yang menyatakan "Pengaruh Kemudahan *Google Classroom* Terhadap Penggunaan *Google Classroom*" **Terdukung**.

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cech dan Bures (2004), yang menyatakan bahwa suksesnya implementasi pembelajaran *online* membutuhkan tiga hal utama yaitu *user, processes*, dan *technology*. *User* disini berkaitan dengan kemampuan mahasiswa dan dosen untuk menggunakan *Google Classroom* diserta dengan motivasi penggunaan sistem tersebut. Proses berkaitan dengan implementasi *Google Classroom* dalam kegiatan pembelajaran. Teknologi berkaitan dengan pemilihan sistem dan bagaimana memperolehnya serta infrastruktur untuk penggunaanya (seperti: *gadget*). Dalam hal ini, kemudahan dalam menggunakan *Google Classroom* mencakup ketiga hal

tersebut.

Dalam penelitian ini, dapat dikatakan bahwa kemudahan *Google Classroom* dapat meningkatkan penggunaan *Google Classroom* pada mahasiswa pada Universitas Islam Indonesia karena *Google Classroom* memudahkan dosen dan mahasiswa dalam proses perkuliahan. Dosen dapat menyampaikan tugas, informasi, maupun materi kepada mahasiswa dan mahasiswa pun dapat menyelesaikan tugas yang dibagi oleh dosen melalui *Google Classroom*. Selain itu mahasiswa juga dimudahkan untuk memperoleh informasi yang diberikan oleh dosen secara cepat.

4.9.2 Pengaruh Kemanfaatan Google Classroom Terhadap Penggunaan *Google Classroom*

Dari tabel 4.11 diperoleh nilai *unstandardized coefficients beta* sebesar 0,295 dan juga signifikansi pada < 0,05. Hal ini dapat diartikan bahwa pengaruh kemanfaatan *Google Classroom* terhadap penggunaan *Google Classroom* **berpengaruh signifikan**. Dengan demikian, hipotesis kedua yang menyatakan "Pengaruh Kemanfaatan *Google Classroom* Terhadap Penggunaan *Google Classroom*" **Terdukung**.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lucyanda (2010) berkaitan dengan Persepsi kemanfaatan adalah individu percaya bahwa penggunaan sistem informasi atau teknologi informasi tertentu akan meningkatkan kinerja hidup atau pekerjaannya. Dengan meningkatnya kinerja hidup atau pekerjaaannya dapat dikatakan bahwa sistem atau teknologi informasi tersebut efektif dan dapat meningkatan keinginan dalam menggunakan sebuah sistem informasi atau teknologi tersebut.

Dalam penelitian ini, dapat dikatakan bahwa pengaruh kemanfaatan mempengaruhi dosen dan mahasiswa dalam menggunakan Google Classroom. Menggunakan Google Classroom dapat meningkatkan produktivitas belajar dan mengajar dapat dikatakan bahwa *Google Classroom* sangat efekif dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Indonesia.

4.9.3 Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Penggunaan *Google Classroom*

Dari tabel 4.11 diperoleh nilai *unstandardized coefficients beta* sebesar 0,049 dan juga signifikansi pada > 0,05. Hal ini dapat diartikan bahwa pengaruh kemanfaatan *Google Classroom* terhadap penggunaan *Google Classroom* **tidak berpengaruh signifikan**. Dengan demikian, hipotesis ketiga yang menyatakan "Pengaruh Kualitas Layanan *Google Classroom* Terhadap Penggunaan *Google Classroom*" **Tidak Terdukung**.

Hal tersebut kemungkinan karena *Google Classroom* tidak dapat memenuhi ekspektasi dosen dan mahasiswa sehingga berpengaruh terhadap keinginan menggunakan *Google Classroom.* Pertama, Dosen dan mahasiswa belum memaksimalkan *Google Classroom* sebagai alat untuk menunjang kegiatan proses mengajar dan belajar. Kedua, fasilitas dari *Google Classsroom* kurang mengakomodasi pengumpulan tugas secara berkelompok. Ketika tugas kelompok yang dikerjakan melalui *Google Classroom* dan hanya salah satu mahasiswa yang berkewajiban mengumpulkan tugas. Oleh sebab itu, ketika sudah melewati batas maksimal pengumpulan tugas hanya yang mengirimkan tugas saja yang memperoleh notifikasi bahwa tugas sudah dikirimkan dan untuk yang lain mereka akan menerima bahwa tugas belum dikerjakan. Hal tersebut membuat mahasiswa

bingung.

4.9.4 Penggunaan Google Classroom Terhadap Efektivitas Pembelajaran Mahasiswa

Dari tabel 4.15 diperoleh nilai *unstandardized coefficients beta* sebesar 0,461 dan juga signifikansi pada < 0,05. Hal ini dapat diartikan bahwa pengaruh penggunaan *Google Classroom* terhadap efektivitas pembelajaran mahasiswa **berpengaruh signifikan**. Dengan demikian, hipotesis keempat yang menyatakan "Pengaruh Penggunaan *Google Classroom* Terhadap Efektivitas Pembelajaran Mahasiswa" **Terdukung.**

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Priambodo & Prabawani (2016) mendefinisikan keinginan untuk menggunakan sistem sebagai minat. Disebutkan bahwa minat adalah keinginan untuk menggunakan, selalu mencoba menggunakan, dan berlanjut untuk menggunakan di masa depan.

Dalam penelitian ini, dapat dikatakan keinginan penggunaan *Google Classroom* dapat membuat efektif pembelajaran mahasiswa di Universitas Islam Indonesia. Dengan penggunaan *Google Classroom* dosen dan mahasiswa lebih cepat berkomunikasi dan saling memberi dan menerima informasi lebih cepat tanpa harus bertatap muka dikelas. Dengan demikian, jika dalam proses pembelajaran dosen dan mahasiswa telah menggunakan *Google Classroom* maka proses pembelajaran semakin efektif.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap penggunaan *Google Classroom.* Semakin tinggi tingkat kemudahan penggunaan *Google Classroom* maka akan semakin tinggi penggunaan *Google Classroom*
2. Hasil penelitian membuktikan bahwa persepsi kemanfaatan berpengaruh positif terhadap penggunaan *Google Classroom* . Semakin tinggi manfaat *Google Classroom* akan dapat meningkatkan penggunaan *Google Classroom.*
3. Hasil penelitian ini menujukan bahwa persepsi kualitas layanan berpengaruh positif terhadap penggunaan *Google Classroom.* Semakin tinggi kualitas layanan maka akan semakin tinggi pula penggunaan *Google Classroom.*
4. Penggunaan *Google Classroom* sebagai variabel *intervening* pada variabel kemudahan *Google Classroom* dan kemanfaatan *Google Classroom* bersifat *part mediation* karena variabel kemudahan *Google Classroom* dan kemanfaatan *Google Classroom* dapat berpengaruh secara signifikan baik melalui atau tanpa melalui variabel intervening.
5. Hasil penelitian ini menunjukan penggunaan *Google Classroom* berpengaruh positif terhadap efekivitas pembelajaran mahasiswa yang artinya apabila penggunaan *Google Classroom* meningkat maka akan meningkat pula

   efektivitas belajar mahasiswa.

6. Hasil penelitian ini analisis variabel *intervening* terdapat dua golongan yaitu *quasi mediation* dan *no mediation*. Hal ini bisa dikatakan bahwa pengunaan *Google Classroom* bukan sebagai variabel *intervening.*

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan penelitian ini adalah sumber daya yang dimiliki oleh peneliti dalam hal ini adalah waktu. Susahnya mencari waktu yang sama dengan responden.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, saran yang dapat peneliti ajukan adalah sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan model penelitian dengan menambahkan variabel lain seperti perfoma Google Classroom atau harapan Google Classroom.
2. Melakukan penelitian dengan objek yang lebih banyak sehingga mendapatkan hasil yang lebih representatif serta menambahkan metode-metode penelitian lain agar mendapatkan hasil yang lebih akurat.
3. Meningkatkan penggunaan GoogleClassroom sebagaialat penunjang

   kegiatan belajar dan mengajar di Universitas Islam Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Afrianti, W. E. (2018). *Penerapam Google Classroom Dalam Pembelajaran Akuntansi (Studi Pada Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia)*

Bharati, P., & Chaudhury, A. (2006). Product Customization on the Web: An Empirical Study of Factors Impacting Choiceboard User Satisfaction. *Information Resources Management Journal*, *19*(2), 69–81. https://doi.org/10.4018/irmj.2006040105

Biantoro, B. (2014). Peduli Pendidikan, Google Buat Ruang Kelas di Dunia Maya.

https://www.merdeka.com/teknologi/aplikasi-baru-google-segera-gantikan-kelas-di-sekolah.html

Cech, P., & Bures, V. (2004). E-learning Implementation at University. *3rd European Conference on E-Learning*, (Rosenberg 2003), 25–34.

Davis, F. D., Bagozzi, R. P., & Warshaw, P. R. (1989). User Acceptance of Computer Technology: A Comparison of Two Theoretical Models. *Management Science*, *35*(8), 982–1003. https://doi.org/10.1287/mnsc.35.8.982

Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hair, Joseph F., Bill Black, Barry Babin, Rolph E. Anderson, and R. L., & Tatham. (n.d.). (2006). *Multivariate Data Analysis*, 6th Edition.Upper Saddle River, NJ: Pearson Prentice Hall.

Hakim, A. B. (2016). Efektifitas Penggunaan E-Learning Moodle , Google Classroom Dan Edmodo. *Stimik Esq*, *2*(1–4), 1–6.

Hanum, N. S. (2013). Keefektifan *E-learning* Sebagai Media Pembelajaran (Studi Evaluasi Model Pembelajaran *E-learning* SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto). Jurnal Pendidikan Vokasi, 3(1), 90–102. http://doi.org/10.21831/JPV.V3I1.1584

Hidayat, A. (2011). Pengaruh Penggunaan E-learning Terhadap Motivasi Dan Efektivitas Pembelajaran Fisika Bagi Siswa SMA (Studi Kasus di SMA Negeri 1 Depok). https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004

Izenstark, A., & Leahy, K. L. (2015). Google Classroom For Librarians: Features and Opportunities. Library Hi Tech News, 32(9), 1–3. http://doi.org/10.1108/LHTN-05-2015-0039

Lucyanda, J., Fakultas, D. A., & Unisma, E. (2010). Pengujian Technology Acceptance Model (Tam) Dan Theory Planned Behavior (Tpb). *JRAK Agustus*, *2*(1995), 1–14.

Wole Olatokun; Olalekan Joseph Owoeye. (2012). Influence of Individual, Organizational and System Factors on Attitude of Online Banking Users, (July). Retrieved from http://proceedings.informingscience.org/InSITE2012/InSITE12p389-403Olatokun0111.pdf

Priambodo, C. G. (2013). Pengaruh Penerapan *E-learning* Terhadap Peningkatan Motivasi dan Efektivitas Belajar Menurut Kearagaman Siswa dan Orangtua : Studi Kasus SMALB Pangudi Luhur Jakarta, *6*(1), 1–16.

Priambodo, S., & Prabawani, B. (2016). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunan, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan Uang Elektronik (Studi Kasus Pada Masyarakat di Kota Semarang). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, *5*(2), 1–9.

Poerwodarminto W.J.S. (1990). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Popham, W. J. (2003). *Teknik Mengajar Secara Sistematis (Terjemahan)*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ratri, S. M. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penggunaan E-Learning Moodle Oleh Guru Smk Negeri 2 Yogyakarta Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (Tam).

Sekaran, Uma, and Roger Bougie. (2017). *Metode Penelitian Untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan keahlian, Buku I* (6thed ed.). Jakarta: Salemba Empat.

Sekaran, Uma, and Roger Bougie. (2017). *Metode Penelitian Untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan keahlian, Buku II* (6thed ed.). Jakarta: Salemba Empat.

Sinambela, N. J. M. . (2006). *Keefektifan Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah (problem-Based Instruction Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Pokok Bahasan Sistem Linear dan Kuadrat di Kelas X SMA Nergeri 2 Rantau Selatan Sumatera Utara*. Universitas Negeri Surabaya.

Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.

Sundari, R. K., & Damayanti, M. I. (2017). *Efektivitas Penggunaan Media Kartu Suka Baca Dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Permulaan Di Kelas 1 SDN Balongsari 1/500 Surabaya*, *05*.

Utami, R. A. (2016). *Pengaruh Kualitas Sistem dan Layanan, Kepercayaan, Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Risiko Terhadap Sikap Penggunaan E-money*. Universitas Islam Indonesia.

Wijaya, A. (2016). Analysis of Factors Affecting The Use of *Google Classroom* to Support Lectures. *The 5th International Conference on Information …*, (February), 19–20. Retrieved from http://eprints.binadarma.ac.id/2777/

Wijaya, A., & Aliyanto, A. (2015). Analisis Penerimaan Google Apps For Education Dengan Menggunakan Model TAM (Technology Acceptance Model). *Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Semantik)*, 519–524.

Yazdi, M. (2012). E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi Informasi. Jurnal Ilmiah Foristek, 2(1), 143–152. http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/FORISTEK/article/view/665/584

Yulita, H. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Dan Motivasi Mahasiswa Dalam Menggunakan Metode Pembelajaran E-learning, *10*(1), 1–15.

Zyainuri, & Marpanaji, E. (2012). Penerapan E-Learning Moodle Untuk Pembelajaran Siswa Yang Melaksanakan Prakerin. Jurnal Pendidikan Vokasi, 2(3), 410–426.

Zhafiri, F. (2018). *Pengaruh Persepsi Manfaaat, Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko, Dan Kualitas Layanan Penggunaan Terhadap Keinginan Untuk Menggunakan Electronik Money Dengan Sikap Sebagai Variabel Interveneing*. Universitas Islam Indonesia.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Kuesioner Penelitian untuk Dosen

Kepada Yth Bapak atau Ibu Dosen Universitas Islam Indonesia

Di Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan proses pengerjaan tugas akhir saya yang berjudul "Pengaruh Penggunaan *Google Classroom* Terhadap Efektivitas Pembelajaran Mahasiswa Universitas Islam Indonesia", yang disusun sebagai salah satu syarat kelulusan program S1 Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, saya mohon bantuan kepada Bapak atau Ibu Dosen Universitas Islam Indonesia untuk bersedia mengisi kuesioner dengan pernyataan-pernyataan yang tertera dibawah ini. Bantuan dari Bapak atau Ibu Dosen Universitas Islam Indonesia saya harapkan untuk keberhasilan penelitian ini. Jawaban dan identitas responden akan terjamin kerahasiaannya.

Atas bantuan dan kesediaan Bapak atau Ibu Dosen Universitas Islam Indonesia dalam mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 21 Desember 2017

Pembimbing | Peneliti

Yuni Nustini Dra., MAFIS., Ak. | Isna Normalita Sari

Pernyataan-pernyataan berikut adalah survei yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana penerapan *Google Classroom* dalam menunjang pembelajaran Akuntansi. Untuk itu diharapkan Bapak atau Ibu Dosen Universitas Islam Indonesia membaca pernyataan dengan hati-hati dan menjawab semua pertanyaan yang disediakan dengan lengkap sesuai kondisi yang dirasakan.

A. Identitas Responden

1. Nama : _____
2. NIP :_____
3. No HP :_____
4. Matakuliah :_____

B. Kriteria Penilaian

Kategori jawaban sebagai berikut:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

C. Daftar Pertanyaan

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang disediakan

No	Persepsi Kemanfaatan	STS	TS	S	SS
1	Menggunakan *Google Classroom* dapat mempercepat pekerjaan / menyelesaikan tugas lebih cepat.				

2	Mengggunakan *Google Classroom* dapat meningkatkan produktivitas mengajar saya.				
3	Menggunakan *Google Classroom* dapat meningkatkan efektifitas mengajar saya.				
4	Menggunakan *Google Classroom* dapat mempermudah saya dalam menyampaikan tugas-tugas perkuliah.				
5	Secara keseluruhan, saya merasa *Google Classroom* bermanfaat untuk mendukung saya dalam perkuliahan.				
No	**Persepsi Kemudahan**	**STS**	**TS**	**S**	**SS**
1	Penggunaan *Google Classroom* mudah dipelajari.				
2	Saya dapat menggunakan *Google Classroom* sesuai dengan keinginan saya.				
3	Tampilan *Google Classroom* sangat jelas dan mudah dipahami.				
4	Dengan *Google Classroom*, pengumuman, materi kuliah, tugas kuliah, maupun pengumpulan tugas kuliah menjadi lebih fleksibel.				
5	Mudah bagi saya untuk mahir menggunakan *Google Classroom*.				
6	*Google Classroom* mudah digunakan.				

No	**Kualitas Layanan Penggunaan**	**STS**	**TS**	**S**	**SS**
1	Saya tidak pernah mengalami kegagalan sistem ketika *upload* tugas dengan *Google Classroom*.				
2	Saya merasa tidak sulit ketika mengecek apakah tugas yang mahasiswa kumpulkan telah terkumpul				
3	Informasi yang tertera di *Google Classroom* mudah saya pahami.				

4	Saya merespon cepat ketika ada pertanyaan dari mahasiswa melalui *Google Classroom*.				
5	Saya membagi segala informasi yang mahasiswa butuhkan melalui *Google Classroom*.				
No	**Penggunaan Google Classroom**	**STS**	**TS**	**S**	**SS**
1	Saya akan terus menggunakan *Google Classroom*.				
2	Saya percaya pengguanaan *Google Clasroom* akan semakin sering digunakan di masa depan.				
3	Saya tertarik menggunakan *Google Classroom* untuk membantu saya dalam proses kegiatan mengajar dan meng-*upload* tugas.				
4	Risiko penggunaan *Google Classroom* yang rendah membuat saya akan terus menggunakan *Google Classroom* di masa yang akan datang.				

No	**Efektivitas Pembelajaran**	**STS**	**TS**	**S**	**SS**
1	Informasi materi yang disajikan melalui *Google Classroom* dapat membantu proses perkuliah.				
2	Saya memberikan tugas dan materi melalui *Google Classroom* sesuai dengan silabus.				
3	Mahasiswa merasa termotivasi menyelesaikan tugas melalui *Google Classroom* karena ada tenggang waktu yang di berikan dosen.				
4	Mahasiswa dapat menyelesaikan tugas dengan tepat waktu.				

Lampiran 2

Kuesioner Penelitian untuk Mahasiswa

Kepada Yth Saudara/i

Di Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan proses pengerjaan tugas akhir saya yang berjudul "Pengaruh Penggunaan *Google Classroom* Terhadap Efektivitas Pembelajaran Mahasiswa Universitas Islam Indonesia", yang disusun sebagai salah satu syarat kelulusan program S1 Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, saya mohon bantuan kepada saudara/i untuk bersedia mengisi kuesioner dengan pernyataan-pernyataan yang tertera dibawah ini. Bantuan dari saudara/i saya harapkan untuk keberhasilan penelitian ini. Jawaban dan identitas responden akan terjamin kerahasiaannya.

Atas bantuan dan kesediaan saudara/i dalam mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 21 Desember 2017

Pembimbing | Peneliti

Yuni Nustini Dra., MAFIS., Ak. | Isna Normalita Sari

Pernyataan-pernyataan berikut adalah survei yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana penerapan *Google Classroom* dalam menunjang pembelajaran Akuntansi. Untuk itu diharapkan saudara/i membaca pernyataan dengan hati-hati dan menjawab semua pertanyaan yang disediakan dengan lengkap sesuai kondisi yang dirasakan.

A. Identitas Responden

1. Nama : _____

2. NIM :_____ 3. No HP :_____

4. Matakuliah yang mengguanakan *Google Classroom* (Boleh lebih dari 1) :

_____

_____

B. Kriteria Penilaian

Kategori jawaban sebagai berikut:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

C. Daftar Pertanyaan

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang disediakan

No	Persepsi Kemanfaatan	STS	TS	S	SS

1	Menggunakan *Google Classroom* dapat mempercepat pekerjaan / menyelesaikan tugas lebih cepat.				
2	Mengggunakan *Google Classroom* dapat meningkatkan produktivitas belajar saya.				
3	Menggunakan *Google Classroom* dapat meningkatkan efektifitas belajar saya.				
4	Menggunakan *Google Classroom* dapat mempermudah saya dalam menyelesaikan tugas-tugas kuliah.				
5	Secara keseluruhan, saya merasa *Google Classroom* bermanfaat untuk mendukung saya dalam perkuliahan.				

No	Persepsi Kemudahan	STS	TS	S	SS
1	Penggunaan *Google Classroom* mudah dipelajari.				
2	Saya dapat menggunakan *Google Classroom* sesuai dengan keinginan saya.				
3	Tampilan *Google Classroom* sangat jelas dan mudah dipahami.				
4	Dengan *Google Classroom*, pengumuman, materi kuliah, tugas kuliah, maupun pengumpulan tugas kuliah menjadi lebih fleksibel.				
5	Mudah bagi saya untuk mahir menggunakan *Google Classroom*.				
6	*Google Classroom* mudah digunakan.				

No	Kualitas Layanan Penggunaan	STS	TS	S	SS
1	Saya tidak pernah mengalami kegagalan sistem ketika menyelesaikan tugas dengan *Google Classroom*.				
2	Saya merasa tidak sulit ketika mengecek apakah tugas yang saya kumpulkan telah terkirim.				

3	Informasi yang tertera di *Google Classroom* mudah saya pahami.				
4	Dosen merespon cepat ketika ada pertanyaan dari mahasiswa melalui *Google Classroom*.				
5	Dosen membagi segala informasi yang saya butuhkan melalui *Google Classroom*.				
No	**Penggunaan Google Classroom**	**STS**	**TS**	**S**	**SS**
1	Saya akan terus menggunakan *Google Classroom*.				
2	Saya percaya pengguanaan *Google Clasroom* akan semakin sering digunakan di masa depan.				
3	Saya tertarik menggunakan *Google Classroom* untuk membantu saya dalam proses kegiatan belajar dan menyelesaikan tugas.				
4	Risiko penggunaan *Google Classroom* yang rendah membuat saya akan terus menggunakan *Google Classroom* di masa yang akan datang.				

No	**Efektivitas Pembelajaran**	**STS**	**TS**	**S**	**SS**
1	Informasi materi yang disajikan melalui *Google Classroom* dapat membantu mempelajari dan memahami materi perkuliah.				
2	Dosen memberikan tugas dan materi melalui *Google Classroom* sesuai dengan silabus.				
3	Mahasiswa merasa termotivasi menyelesaikan tugas melalui *Google Classroom* karena ada tenggang waktu yang di berikan dosen.				
4	Mahasiswa dapat menyelesaikan tugas dengan tepat waktu.				

Lampiran 3
Data Kuisioner

Status	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Z1	Z2	Z3	Z4	Y1	Y2	Y3	Y4
Dosen	3	2	2	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4
Dosen	3	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
Dosen	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
Dosen	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3
Dosen	4	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	2	3	4	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4
Dosen	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3
Dosen	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3
Dosen	4	3	3	4	3	4	2	4	4	2	4	3	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3
Dosen	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	1	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3
Dosen	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3
Dosen	3	2	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4
Dosen	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3
Dosen	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Dosen	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	1	4	2	4	3	2	3	4	4	4
Dosen	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	4

Data Kuisioner

Status	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Z1	Z2	Z3	Z4	Y1	Y2	Y3	Y4
Dosen	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4
Dosen	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	4
Dosen	3	2	2	4	3	3	2	2	2	4	3	4	4	3	1	1	2	3	2	3	3	3	3	2
Dosen	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	2	3
Dosen	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	1	4	3	3	4	4	3	3	4	3
Dosen	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	1	2	3	1	3	2	3	3	3	3	3	2	3
Dosen	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Dosen	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4
Dosen	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3
Dosen	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	4	3	4
Dosen	1	1	1	1	1	1	1	3	2	4	3	4	4	3	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2
Dosen	3	1	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	3	1	2	2	3	3	2	3	3	3	3
Dosen	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3
Dosen	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3
Dosen	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3
Dosen	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	2
Dosen	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	2	3	4	3
Dosen	3	2	3	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	1	2	3	2	2	2	2	2	4	4
Dosen	3	2	2	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4

Data Kuisioner

Status	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Z1	Z2	Z3	Z4	Y1	Y2	Y3	Y4
Dosen	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
Dosen	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3
Dosen	2	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3
Dosen	3	2	2	3	3	2	1	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3
Dosen	4	4	4	4	4	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	4	4	2	4	2	2	2
Dosen	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3
Dosen	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Dosen	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	4	3
Dosen	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3
Dosen	3	2	2	3	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3
Dosen	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3
Dosen	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3
Dosen	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3
Dosen	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Dosen	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3
Dosen	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2
Dosen	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4
Dosen	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3
Dosen	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3

Data Kuisioner

Status	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Z1	Z2	Z3	Z4	Y1	Y2	Y3	Y4
Dosen	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
Dosen	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3
Mahasiswa	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4
Mahasiswa	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3
Mahasiswa	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4
Mahasiswa	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Mahasiswa	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4
Mahasiswa	3	2	2	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3
Mahasiswa	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Mahasiswa	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4
Mahasiswa	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3
Mahasiswa	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Mahasiswa	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	4	4
Mahasiswa	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Mahasiswa	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Mahasiswa	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
Mahasiswa	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3
Mahasiswa	3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	2	3	4	3	4	3	3	2	3
Mahasiswa	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4

Data Kuisioner

Status	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Z1	Z2	Z3	Z4	Y1	Y2	Y3	Y4
Mahasiswa	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2
Mahasiswa	2	2	2	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	2	4	4	2	2
Mahasiswa	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	1	3	3	3	3	3	3	2	2
Mahasiswa	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	4	3
Mahasiswa	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Mahasiswa	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Mahasiswa	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	4
Mahasiswa	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
Mahasiswa	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4
Mahasiswa	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3
Mahasiswa	3	1	1	3	3	3	2	2	4	3	3	2	2	2	1	1	3	4	3	4	3	2	3	3
Mahasiswa	1	2	3	4	1	1	2	3	4	1	2	1	2	3	4	1	1	2	3	4	1	2	3	4
Mahasiswa	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3
Mahasiswa	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	3	3
Mahasiswa	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3
Mahasiswa	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Mahasiswa	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Mahasiswa	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Mahasiswa	3	2	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3

Data Kuisioner

Status	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Z1	Z2	Z3	Z4	Y1	Y2	Y3	Y4
Mahasiswa	3	2	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3
Mahasiswa	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
Mahasiswa	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4
Mahasiswa	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3
Mahasiswa	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Mahasiswa	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Mahasiswa	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2
Mahasiswa	3	2	2	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Mahasiswa	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4
Mahasiswa	4	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	3	4	3	3	2	3	3	3
Mahasiswa	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3
Mahasiswa	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
Mahasiswa	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	3
Mahasiswa	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3
Mahasiswa	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
Mahasiswa	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Mahasiswa	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
Mahasiswa	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3
Mahasiswa	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2

Data Kuisioner

Status	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Z1	Z2	Z3	Z4	Y1	Y2	Y3	Y4
Mahasiswa	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3
Mahasiswa	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Mahasiswa	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4
Mahasiswa	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3
Mahasiswa	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3
Mahasiswa	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Mahasiswa	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4
Mahasiswa	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3
Mahasiswa	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4
Mahasiswa	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	2	3

Lampiran 4

Hasil Uji Validitas

1. Hasil Uji Validitas Variabel Kemudahan

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.578**	.532**	.584**	.642**	.835**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	120	120	120	120	120	120
X1.2	Pearson Correlation	.578**	1	.710**	.396**	.488**	.805**

	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	120	120	120	120	120	120
X1.3	Pearson Correlation	.532**	.710**	1	.462**	.471**	.806**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	120	120	120	120	120	120
X1.4	Pearson Correlation	.584**	.396**	.462**	1	.515**	.741**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	120	120	120	120	120	120
X1.5	Pearson Correlation	.642**	.488**	.471**	.515**	1	.781**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	120	120	120	120	120	120
X1	Pearson Correlation	.835**	.805**	.806**	.741**	.781**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	120	120	120	120	120	120

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Hasil Uji Validitas Variabel Kemanfaatan

Correlations							
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2

X2.1	Pearson Correlation	1	.533**	.456**	.416**	.425**	.560**	.759**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	120	120	120	120	120	120	120
X2.2	Pearson Correlation	.533**	1	.441**	.362**	.405**	.449**	.719**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	120	120	120	120	120	120	120
X2.3	Pearson Correlation	.456**	.441**	1	.445**	.411**	.631**	.754**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	120	120	120	120	120	120	120
X2.4	Pearson Correlation	.416**	.362**	.445**	1	.337**	.572**	.685**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	120	120	120	120	120	120	120
X2.5	Pearson Correlation	.425**	.405**	.411**	.337**	1	.667**	.721**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	120	120	120	120	120	120	120
X2.6	Pearson Correlation	.560**	.449**	.631**	.572**	.667**	1	.858**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	120	120	120	120	120	120	120
X2	Pearson Correlation	.759**	.719**	.754**	.685**	.721**	.858**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	120	120	120	120	120	120	120

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Variabel

3.Hasil Kualitas Layanan

Correlations							
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.625**	.345**	.177	.287**	.721**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.053	.001	.000
	N	120	120	120	120	120	120
X3.2	Pearson Correlation	.625**	1	.540**	.158	.375**	.757**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.085	.000	.000
	N	120	120	120	120	120	120
X3.3	Pearson Correlation	.345**	.540**	1	.230*	.347**	.660**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.012	.000	.000
	N	120	120	120	120	120	120
X3.4	Pearson Correlation	.177	.158	.230*	1	.384**	.603**
	Sig. (2-tailed)	.053	.085	.012		.000	.000
	N	120	120	120	120	120	120
X3.5	Pearson Correlation	.287**	.375**	.347**	.384**	1	.703**

Uji Validitas Variabel

	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000		.000
	N	120	120	120	120	120	120
X3	Pearson Correlation	.721**	.757**	.660**	.603**	.703**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	120	120	120	120	120	120
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).							

4.Hasil Penggunaan *Google Classroom*

Correlations

		Z1	Z2	Z3	Z4	Z
Z1	Pearson Correlation	1	.497**	.567**	.511**	.822**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	120	120	120	120	120
Z2	Pearson Correlation	.497**	1	.536**	.416**	.779**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	120	120	120	120	120

Uji Validitas Variabel

Z3	Pearson Correlation	.567**	.536**	1	.444**	.798**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	120	120	120	120	120
Z4	Pearson Correlation	.511**	.416**	.444**	1	.755**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	120	120	120	120	120
Z	Pearson Correlation	.822**	.779**	.798**	.755**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	120	120	120	120	120

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

5.Hasil Efektivitas Pembelajaran Mahasiswa

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y
Y1	Pearson Correlation	1	.497**	.228*	-.013	.634**
	Sig. (2-tailed)		.000	.012	.889	.000
	N	120	120	120	120	120

Uji Validitas Variabel

Y2	Pearson Correlation	.497**	1	.354**	.196*	.734**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.032	.000
	N	120	120	120	120	120
Y3	Pearson Correlation	.228*	.354**	1	.439**	.753**
	Sig. (2-tailed)	.012	.000		.000	.000
	N	120	120	120	120	120
Y4	Pearson Correlation	-.013	.196*	.439**	1	.580**
	Sig. (2-tailed)	.889	.032	.000		.000
	N	120	120	120	120	120
Y	Pearson Correlation	.634**	.734**	.753**	.580**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	120	120	120	120	120
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).						
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).						

Lampiran 5

Hasil Uji Reliabilitas

1. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kemudahan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.853	5

2. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kemanfaatan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.843	6

3. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kualitas Layanan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.708	5

4. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penggunaan Google Classroom

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.796	4

5. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Efektivitas Pembelajaran Mahasiswa

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.610	4

Lampiran 6

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		120
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.28159209
Most Extreme Differences	Absolute	.069
	Positive	.069
	Negative	-.049
Test Statistic		.069
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

7

Lampiran
Hasil Analisis Regresi Linier

1. Kemudahan *Google Classroom*, Kemanfaatan *Google Classroom*, dan Kualitas Layanan *Google Classroom* Terhadap Penggunaan *Google Classroom*

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.712[a]	.508	.495	.32805

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Z

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.609	.249		2.442	.016		
	X1	.438	.069	.487	6.299	.000	.710	1.408
	X2	.295	.090	.292	3.272	.001	.535	1.871

X3	.049	.080	.048	.609	.544	.680	1.470

a. Dependent Variable: Z

2. Kemudahan *Google Classroom*, Kemanfaatan *Google Classroom*, dan Kualitas Layanan *Google Classroom* Terhadap Efektivitas Pembelajaran Mahaiswa

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.672[a]	.452	.437	.29250

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.989	.222		4.448	.000		
	X1	.187	.062	.246	3.018	.003	.710	1.408
	X2	.213	.080	.248	2.642	.009	.535	1.871
	X3	.291	.071	.340	4.084	.000	.680	1.470

a. Dependent Variable: Y

3. Penggunaan *Google Classroom* Terhadap Efektivitas Pembelajaran Mahasiswa

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.546[a]	.298	.292	.32821

a. Predictors: (Constant), Z

b. Dependent Variable: Y

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.715	.204		8.423	.000		
	Z	.461	.065	.546	7.072	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 8

Surat Izin Selesai Penelitian

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS EKONOMI

Gedung Ace Partadiredja
Ring Road Utara, Condongcatur, Depok,
Sleman, Yogyakarta 55283
T. (0274) 881546 Ext. 1000
F. (0274) 882589
E. fe@uii.ac.id
W. fecon.uii.ac.id

Nomor : 413/DEK/10/Div.SDM/XII/2018
Hal : PERMOHONAN IJIN PENELITIAN

Kepada Yth.

Assalamu'alaikum wr.wb.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa sebelum mengakhiri pendidikan di Fakultas Ekonomi UII Yogyakarta diwajibkan membuat karya ilmiah berupa riset/penelitian. Sehubungan dengan hal itu mahasiswa kami :

Nama : Isna Normalita Sari
No. Mahasiswa : 14312343
Jurusan : Akuntansi
Alamat : Mlangi Nogotirto Gamping Sleman YK RT 02 / RW 02

(081931400848)

Bermaksud mohon keterangan/data pada Instansi/Perusahaan yang Saudara pimpin untuk keperluan menyusun skripsi dengan judul :

" Pengaruh Penggunaan Google Classroom Terhadap Efektifitas Pembelajaran Mahasiswa"

Dosen Pembimbing : Yuni Nustini, Dra., MAFIS.,Ak., CA.,Ph.D.

Hasil karya ilmiah tersebut semata-mata bersifat dan bertujuan keilmuan dan tidak disajikan kepada pihak luar. Oleh karena itu kami mohon perkenan Saudara untuk dapat memberikan data /keterangan yang diperlukan oleh mahasiswa tersebut.

Atas perkenan dan boantuan Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 19 Desember 2018
Dekan,

Jaka Sriyana, SE.,M.Si., Ph.D
NIK. : 93 313 0101

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
JURUSAN : TEKNIK SIPIL, ARSITEKTUR, TEKNIK LINGKUNGAN
KAMPUS : Jl. Kaliurang Km.14,5 Telp. (0274) 898471, 898472, 896440, 898583, 898585; Fax : 895330
E-mail : dekanat.ftsp@uii.ac.id, Yogyakarta Kode Pos 55584

SURAT KETERANGAN

Nomor : 11 /Dek/70/FTSP/I/2019

Pimpinan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Islam Indonesia dengan ini menerangkan bahwa:

N a m a	: ISNA NORMALITA SARI
Nomor Mahasiswa	: 14 312 343
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Akuntansi

Telah menyelesaikan penelitian dalam rangka menyusun skripsi dengan judul "*Pengaruh Penggunaan Google Classroom Terhadap Efektifitas Pembelajaran Mahasiswa*".

Selama menjalankan penelitian yang bersangkutan telah menyelesaikan tugas dan pekerjaanya dengan baik. Demikian surat ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 17 Januari 2019
Dekan,

Miftahul Fauziah, S.T.,M.T., Ph.D.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS HUKUM
Jl. Tamansiswa 158 PO BOX 1133 Yogyakarta 55151; Telp. (0274) 379178, Fax. (0274) 377043
e-mail: fh@uii.ac.id, Website: www.uii.ac.id

Nomor : 17 /Dek/20/Div.URT/I/20189
Hal : Surat Keterangan

17 Januari 2019 M
11 Jumadil Awwal 1440 H

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia
Gedung Ace Partadirejo
Ring Road Utara, Condongcatur, Depok,
Sleman, Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr Wb.

Dengan surat ini, Pimpinan Fakultas Hukum Universitas Islam Indonesia menerangkan bahwa:

Nama	:	Isna Normalita Sari
NIM	:	14312343
Judul Penelitian	:	"Pengaruh Penggunaan *Google Classroom* terhadap Efektifitas Pembelajaran Mahasiswa"

Telah melaksanakan pengambilan data di instansi kami pada tanggal 3 – 8 Januari 2019.

Demikian pemberitahuan kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Drs. Abdul Jamil, S.H., M.H.
NIK. 904100102

Tembusan:
1. Mahasiswa yang bersangkutan/Sdri Isna Normalita Sari

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
Gd. K.H.A. Wahid Hasyim Kampus Terpadu UII, Jl. Kaliurang KM. 14,5 Yogyakarta
Telp. (0274) 898462, Fax. 898463, E-Mail:fiai@uii.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 503/Dek/70/DAUK/FIAI/I/2019

Bismillahirrahmanirrahiim

Pimpinan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, Dengan ini menerangkan Bahwa:

Nama : Isna Normalita Sari
Fakultas : Ekonomi UII
No. Mhs : 14312343

Benar-benar telah melakukan penelitian di Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, Untuk Keperluan penyusunan Skripsi yang berjudul:

"Pengaruh Penggunaan Google Classroom Terhadap Efektivitas Pembelajaran Mahasiswa"

Demikian surat keterangan ini di berikan pada yang bersangkutan untuk dapat di pergunakan sebagaiman mestinya.

Allhamdullahiirabbilil'alamin

Yogyakarta, 21 Januari 2019 M
15 Jumadil Awwal1440 H

Dekan,

Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
JURUSAN : TEKNIK INDUSTRI, TEKNIK KIMIA, TEKNIK INFORMATIKA, TEKNIK ELEKTRO, DAN TEKNIK MESIN
Kampus : Jalan Kaliurang Km. 14,4 Telp. (0274) 895287, 895007 Facs. (0274) 895007 Ext.148; Kotak Pos 75 Sleman 55501 Yogyakarta
http://www.uii.ac.id atau http://www.fti-uii.org e-mail : fti@uii.ac.id

SURAT KETERANGAN

No. 114/Dek/70/DAUH/I/2019

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Yang bertanda tangan di bawah ini Pimpinan Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Isna Normalita Sari
No. Mhs : 14312343
Fakultas : Ekonomi UII

telah selesai melakukan penelitian di Fakultas Teknologi Industri UII dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul *"Pengaruh Penggunaan Google Classroom Terhadap Efektivitas Pembelajaran Mahasiswa"*

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 21 Januari 2019
Dekan

Prof. Dr. Ir. Hari Purnomo, M.T.
NIK : 905220101

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
Kampus UII Terpadu Jl. Kaliurang Km. 14,5 Yogyakarta 55584 Kotak Pos 75

SURAT KETERANGAN
Nomor: 58/Dek/70/ Div.Um&RT/I/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Prof, Riyanto, S.Pd., M.Si., Ph.D.
NIK	: 006120101
Jabatan	: Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Islam Indonesia

dengan ini menerangkan sesungguhnya bahwa :

Nama	: **Isna Normalita Sari**
No . Mhs	: 14312343
Prodi/Fakultas	: Akuntansi/Ekonomi Universitas Islam Indonesia

adalah ***benar-benar telah selesai melakukan pengambilan data*** di lingkungan Fakultas MIPA Universitas Islam Indonesia dalam rangka penyusunan Tugas Akhir/Skripsi:

Judul : Pengaruh Penggunaan Google Classroom Terhadap Efektifitas Pembelajaran Mahasiswa
Pelaksanaan : 3 s.d 15 Januari 2019

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana perlunya.

Yogyakarta, 21 Januari 2019
Dekan,

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA ★YOGYAKARTA★ FAKULTAS MIPA

Prof. Riyanto, S.Pd., M.Si., Ph.D.

Siswanto_Surat_2019

Telp. (0274) 895920; 898582 Fax. (0274) 896439 Statistika ext. 3017; Ilmu Kimia, ext. 3012; Farmasi ext. 3021
Pendidikan Kimia, ext. 3011; Program Pendidikan Profesi Apoteker ext. 3049; Fax. ext. 3052; Program D III Analis Kimia ext. 3055
http://www.science.uii.ac.id; e-mail: fmipa@uii.ac.id

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

VALUES | INNOVATION | PERFECTION

FAKULTAS PSIKOLOGI & ILMU SOSIAL BUDAYA

Gedung Dr. Soekiman Wirjosandjojo
Jl. Kaliurang Km 14,5 Yogyakarta
T. (0274) 898444 ext. 2106
F. (0274) 898444 ext. 2106
E. fpisb@uii.ac.id
W. fpscs.uii.ac.id

Tanggal : 18 Januari 2019

Nomor Surat : 64/Dek/70/Div.Um&RT/I/2019

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama	: Isna Normalita Sari
NIM	: 14 312 334
Program Studi	: Akuntansi
Fakultas	: Ekonomi UII

Menyatakan bahwa telah melakukan penelitian pada tanggal tanggal 17 sampai 18 Januari 2019 di Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia guna penyelesaian skripsi dengan judul ***"Pengaruh Penggunaan Google Classroom Terhadap Efektifitas Pembelajaran Mahasiswa "***.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ketua Program Studi
Ilmu Komunikasi

Puji Hariyadi, S.Sos., M.I.Kom

Yang menyatakan,

Isna Normalita Sari

VALUES | INNOVATION | PERFECTION

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS
PSIKOLOGI &
ILMU SOSIAL BUDAYA

Gedung Dr. Soekiman Wirjosandjojo
Jl. Kaliurang Km 14,5 Yogyakarta
T. (0274) 898444 ext. 2106
F. (0274) 898444 ext. 2106
E. fpisb@uii.ac.id
W. fpscs.uii.ac.id

Tanggal : 18 Januari 2019

Nomor Surat :69/Dek/70/Div.Um&RT/I/2019

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama	: Isna Normalita Sari
NIM	: 14 312 334
Program Studi	: Akuntansi
Fakultas	: Ekonomi UII

Menyatakan bahwa telah melakukan penelitian pada tanggal tanggal 17 sampai 18 Januari 2019 di Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia guna penyelesaian skripsi dengan judul ***"Pengaruh Penggunaan Google Classroom Terhadap Efektifitas Pembelajaran Mahasiswa "***.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ketua Program Studi
Hubungan Internasional

Irawan Jati, S.IP., M.Hum., M.S.S

Yang menyatakan,

Isna Normalita Sari

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

VALUES | INNOVATION | PERFECTION

FAKULTAS
PSIKOLOGI &
ILMU SOSIAL BUDAYA

Gedung Dr. Soekiman Wirjosandjojo
Jl. Kaliurang Km 14,5 Yogyakarta
T. (0274) 898444 ext. 2106
F. (0274) 898444 ext. 2106
E. fpisb@uii.ac.id
W. fpscs.uii.ac.id

Tanggal : 18 Januari 2019

Nomor Surat :64/Dek/70/Div.Um&RT/I/2019

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama	: Isna Normalita Sari
NIM	: 14 312 334
Program Studi	: Akuntansi
Fakultas	: Ekonomi UII

Menyatakan bahwa telah melakukan penelitian pada tanggal tanggal 17 sampai 18 Januari 2019 di Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia guna penyelesaian skripsi dengan judul ***"Pengaruh Penggunaan Google Classroom Terhadap Efektifitas Pembelajaran Mahasiswa "***.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ketua Program Studi
Psikologi

Yulianti Dwi Astuti, S.Psi., M.Soc.Sc

Yang menyatakan,

Isna Normalita Sari

VALUES | INNOVATION | PERFECTION

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS
PSIKOLOGI &
ILMU SOSIAL BUDAYA

Gedung Dr. Soekiman Wirjosandjojo
Jl. Kaliurang Km 14,5 Yogyakarta
T. (0274) 898444 ext. 2106
F. (0274) 898444 ext. 2106
E. fpsb@uii.ac.id
W. fpscs.uii.ac.id

Tanggal : 18 Januari 2019

Nomor Surat : 64/Dek/70/Div.Um&RT/I/2019

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama	: Isna Normalita Sari
NIM	: 14 312 334
Program Studi	: Akuntansi
Fakultas	: Ekonomi UII

Menyatakan bahwa telah melakukan penelitian pada tanggal tanggal 17 sampai 18 Januari 2019 di Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia guna penyelesaian skripsi dengan judul ***"Pengaruh Penggunaan Google Classroom Terhadap Efektifitas "***.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Inggris

An. Rizki Fooni S.Pd.MPd.
Irma Windy Astuti, S.S., M.Hum

Yang menyatakan,

Isna Normalita Sari

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS KEDOKTERAN
Jl. Kaliurang 14,5 Tel. (0274) 898444 ext. 2096, 2101; Fax. (0274) 898444 ext. 2007
E-mail : fk@uii.ac.id, YOGYAKARTA 55584

SURAT KETERANGAN TELAH SELESAI PENELITIAN
No : ١٩١ /Dek/70/Div.Um/I/2019

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Pimpinan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia Yogyakarta dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a	:	Isna Normalita Sari
No. Mahasiswa	:	14312343
Program studi	:	Akuntansi
Fakultas	:	Fakultas Ekonomi UII

Telah melakukan penelitian di Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia pada tanggal tanggal 2 Januari 2019 s.d. 21 Januari 2019 berkaitan dengan penyelesaian skripsi dengan judul "PENGARUH PENGGUNAAN GOOGLE CLASSROOM TERHADAP EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya, dan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Alhamdulillaahirabbil'aalamiin.

Yogyakarta, 24 Januari 2019
a.n. Dekan,

dr. Linda Rosita, M.Kes., Sp.PK

D:\Asti\Surat Keluar\Penelitian (70)\Penelitian 2019\Surat Ket. Telah melakukan Pen. a.n. Isna Normalita Sari - 14312343 FE UII.doc